

## **BAB III**

### **PERANCANGAN SISTEM**

Penyusunan suatu sistem informasi yang dilakukan oleh komputer membutuhkan persiapan operasional maupun sumber daya yang memadai dan tidak hanya asal-asalan, sehingga akan menyebabkan kesalahan yang berakibat fatal dalam penyusunan sistem tersebut. Oleh karena itu, dalam merancang sistem informasi tersebut, penulis berpedoman pada 7 poin dalam *System Development Life Cycle* (SDLC), yaitu:

**1. Identifikasi masalah, peluang dan tujuan**

Pada tahap ini apa yang sedang dilakukan dalam bisnis harus dapat ditemukan oleh analis. Orang-orang yang terlibat antara lain: user, analis dan manajer sistem yang bertugas untuk mengkoordinasi proyek. *Output* dari tahap ini adalah laporan yang *fleksible* berisikan definisi masalah dan ringkasan tujuan.

**2. Penentuan syarat**

Pada tahap ini ditentukan perangkat-perangkat apa saja yang digunakan, memeriksa data mentah, dan *prototyping*. Tahap ini membentuk gambaran mengenai organisasi dan tujuan-tujuan yang dimiliki seorang analis. Orang-orang yang terlibat pada tahap ini yaitu: analis dan pemakai, serta manajer.

**3. Analisa kebutuhan sistem**

Penggunaan diagram aliran data untuk menyusun daftar input, proses, dan output fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur dan kamus data berisi daftar seluruh *item* data yang digunakan dalam sistem, berikut spesifikasinya.

4. Perancangan sistem yang direkomendasikan

Merancang prosedur *data-entry* dan menggunakan teknik-teknik, bentuk dan perancangan layar tertentu untuk menjamin efektifitas input sistem informasi dan merancang *file-file* atau basis data.

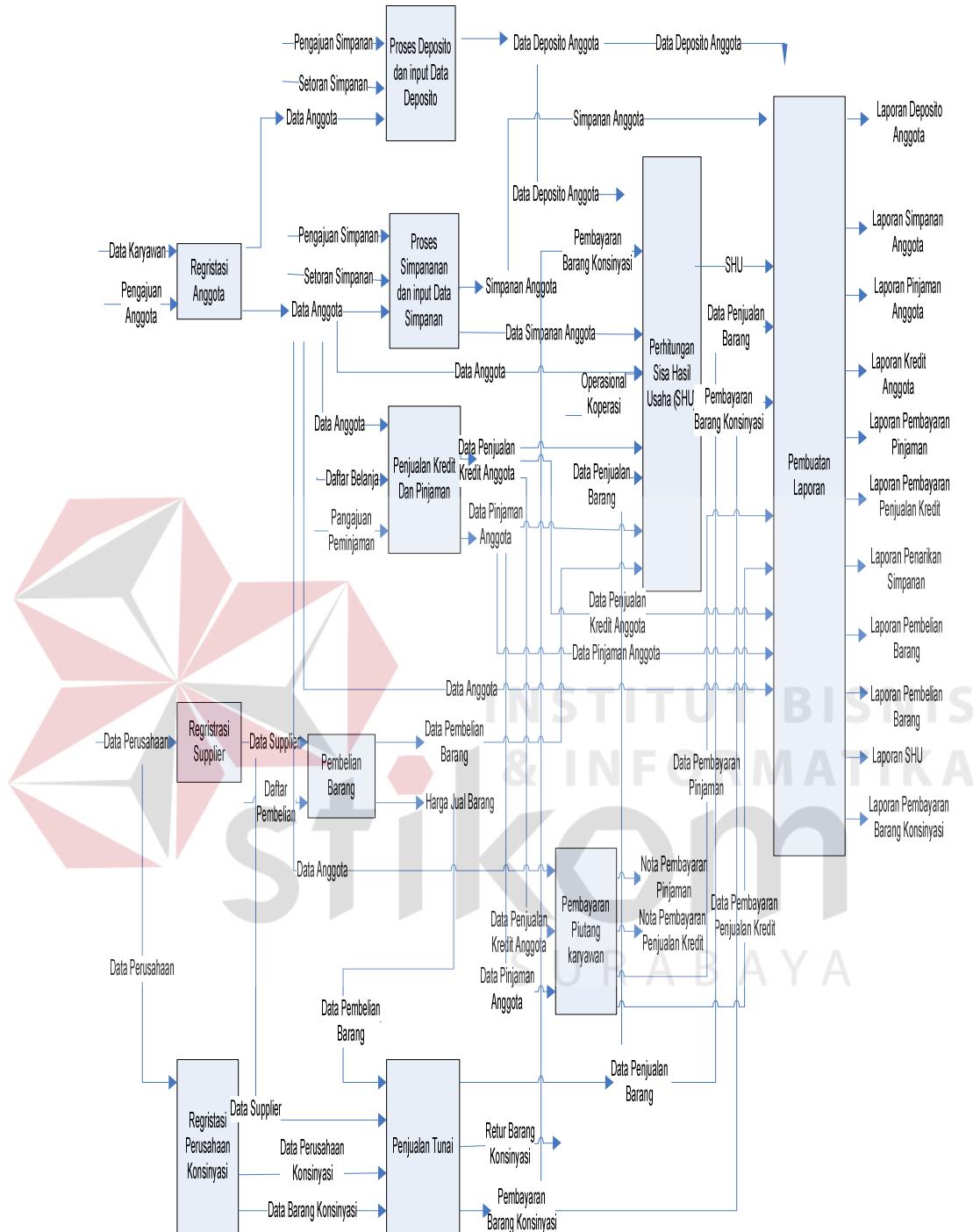
5. Pengembangan dan pendokumentasian perangkat lunak

Pada tahap ini analis bekerja sama dengan *programmer* untuk mengembangkan perangkat lunak. Analis bersama *programmer* juga mengembangkan dokumentasi perangkat lunak yang efektif.

Pendokumentasian ini dapat berupa *Frequently Asked Question (FAQ)*, *help* maupun *manual*.

### **3.1 Desain Arsitektur**

Tugas akhir ini berupa rancangan dan pembuatan aplikasi, dimana akan dibuat suatu rancang bangun sistem sistem informasi Koperasi Pegawai pada PT Prosam Plano yang dapat mengintegrasikan bagian pembelian, bagian simpan pinjam, kasir dan manager sehingga dapat mempercepat pertukaran data dan dapat meningkatkan mutu layanan terhadap anggota. Sistem yang saat ini sedang berjalan di Koperasi Pegawai PT Prosam Plano ditunjukkan dengan blok diagram berikut :



Gambar 3.1 Block Diagram

Block diagram tersebut menampilkan beberapa proses yang ada dalam Sistem Informasi Koperasi Pegawai. Digambarkan dalam block diagram tersebut, tidak semua proses dilakukan secara komputerisasi. Demikian juga data yang diolah di Sistem Informasi ini nantinya adalah data elektronik dan data manual berupa nota, bon, kuitansi atau formulir.

Secara umum, block diagram di atas terdiri dari 6 blok proses. Blok pertama adalah blok registrasi yang terdiri dari proses Registrasi Anggota, Registrasi Supplier dan Registrasi Perusahaan Konsinyasi. Blok kedua diisi oleh proses Pembelian Barang. Blok ketiga terdiri dari proses Simpanan dan Input Data Simpanan, proses Penjualan Kredit dan Pinjaman dan proses Penjualan Tunai. Blok keempat adalah proses Pembayaran Piutang Karyawan. Blok kelima berisi satu proses yaitu Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU). Blok yang terakhir yaitu blok keenam adalah tentang laporan yaitu proses Pembuatan Laporan.

Masing-masing proses pada tiap blok mengeluarkan output yang sebagian digunakan oleh proses lain. Seperti proses registrasi yang mengeluarkan Data Anggota, Data Supplier, Data Perusahaan Konsinyasi dan Data Barang Konsinyasi yang dipergunakan pada proses seperti Penjualan Kredit dan Pinjaman, Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Pembelian Barang dan Penjualan Tunai. Semua proses menggunakan output dari blok ini.

Pembelian Barang adalah proses dimana koperasi membeli barang dari supplier (kulak). Blok ketiga mengolah keuangan koperasi. Baik itu pemasukan yang berasal dari penjualan barang tunai dan kredit, maupun simpan pinjam. Pada proses Simpanan dan Input Data Simpanan dan Penjualan Kredit dan Pinjaman memerlukan syarat yang berupa pengajuan.

Pembayaran Piutang Karyawan merupakan proses pemotongan gaji karyawan akibat dari tanggungan karyawan yang berupa penjualan kredit dan pinjaman. Jumlah gaji yang dipotong sesuai dengan jumlah cicilan perbulan yang disetujui oleh karyawan pada awal pengajuan.

Proses Perhitungan Sisa Hasil Usaha adalah proses yang berlaku pada semua koperasi di Indonesia sesuai dengan azaz koperasi itu sendiri. Perhitungan ini berdasarkan antara lain data Penjualan Barang, data Simpanan dan Pinjaman Anggota dan Operasional Koperasi. Output dari proses ini adalah Sisa Hasil Usaha.

Proses yang terakhir adalah Pembuatan Laporan. Proses ini mencetak semua laporan yang diperlukan oleh manager seperti Laporan SHU, Laporan Simpanan Anggota, Laporan Pinjaman Anggota, Laporan Pembelian Barang, laporan Penjualan Tunai, Laporan Penjualan Kredit. Laporan Barang Konsinyasi, Laporan Penarikan Simpanan, Laporan Pembayaran Penjualan Kredit, Laporan Pembayaran Pinjaman, Laporan Deposito Anggota, Laporan Pembayaran Barang konsinyasi.

### **3.2 Prosedur Pengembangan**

#### **3.2.1 Survey dan Studi Literatur**

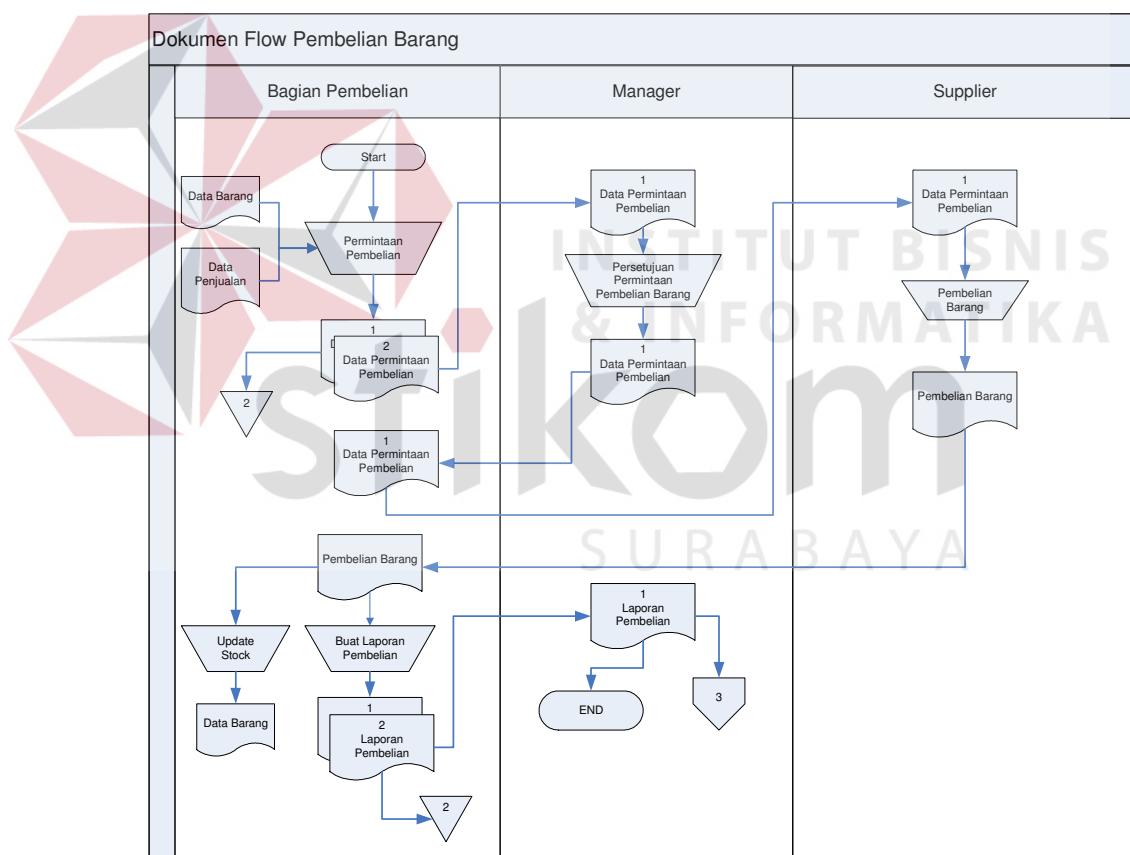
Studi literatur dilakukan dengan mempelajari berbagai buku, jurnal, karya ilmiah, dan sumber-sumber lain terutama yang berhubungan dengan koperasi, penjualan, pembelian, simpan pinjam, dan SHU. Selain itu juga dilakukan survey, wawancara, dalam hal ini kepada pihak Koperasi Pegawai PT.Prosam Plano. Untuk lebih memfokuskan kepada hasil yang akan diperoleh.

### 3.2.2 Analisa dan Perancangan Sistem

Perancangan sistem menggunakan beberapa bahasa pemodelan untuk mempermudah analisa terhadap sistem. Pemodelan sistem yang digunakan adalah *Dokumen Flow*, *Sistem Flow*, *Data Flow Diagram* dan *Entity Relationship Diagram*. Dalam Bab ini juga disertakan struktur tabel dari sistem yang akan diterapkan.

#### I. Dokumen Flow

##### A. Dokumen Flow Pembelian Barang

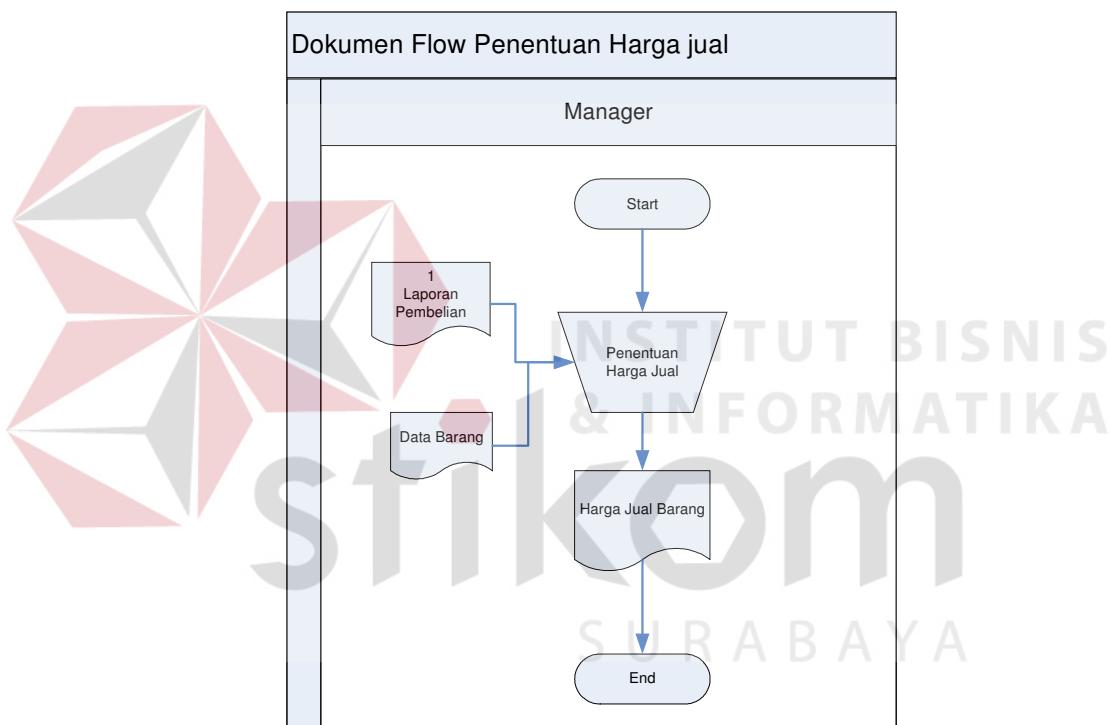


**Gambar 3.2** Dokumen Flow Pembelian Barang

Gambar 3.2. merupakan Dokumen Flow Pembelian Barang, dimana sebelum melakukan pembelian kepada supplier, bagian pembelian melakukan

proses permintaan pembelian dan kemudian manager menyetujui data permintaan pembelian, setelah itu bagian pembelian mengirimkan dokumen permintaan pembelian kepada supplier, supplier mengirimkan barang dan dokumen pembeliaan kepada bagian pembelian, setelah itu bagian pembelian membuat laporan pembelian untuk diberikan kepada manager.

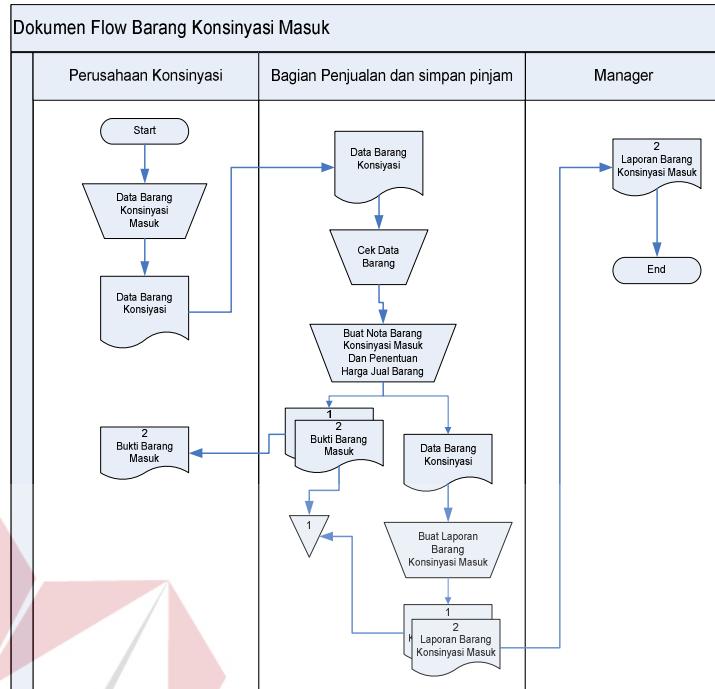
### B. Dokumen Flow Penentuan Harga Jual



**Gambar 3.3** Dokumen Flow Penentuan Harga Jual

Gambar 3.3. merupakan Dokumen Flow Penentuan Harga Jual, dimana manager setelah menerima laporan pembelian, manager melakukan proses penentuan harga jual.

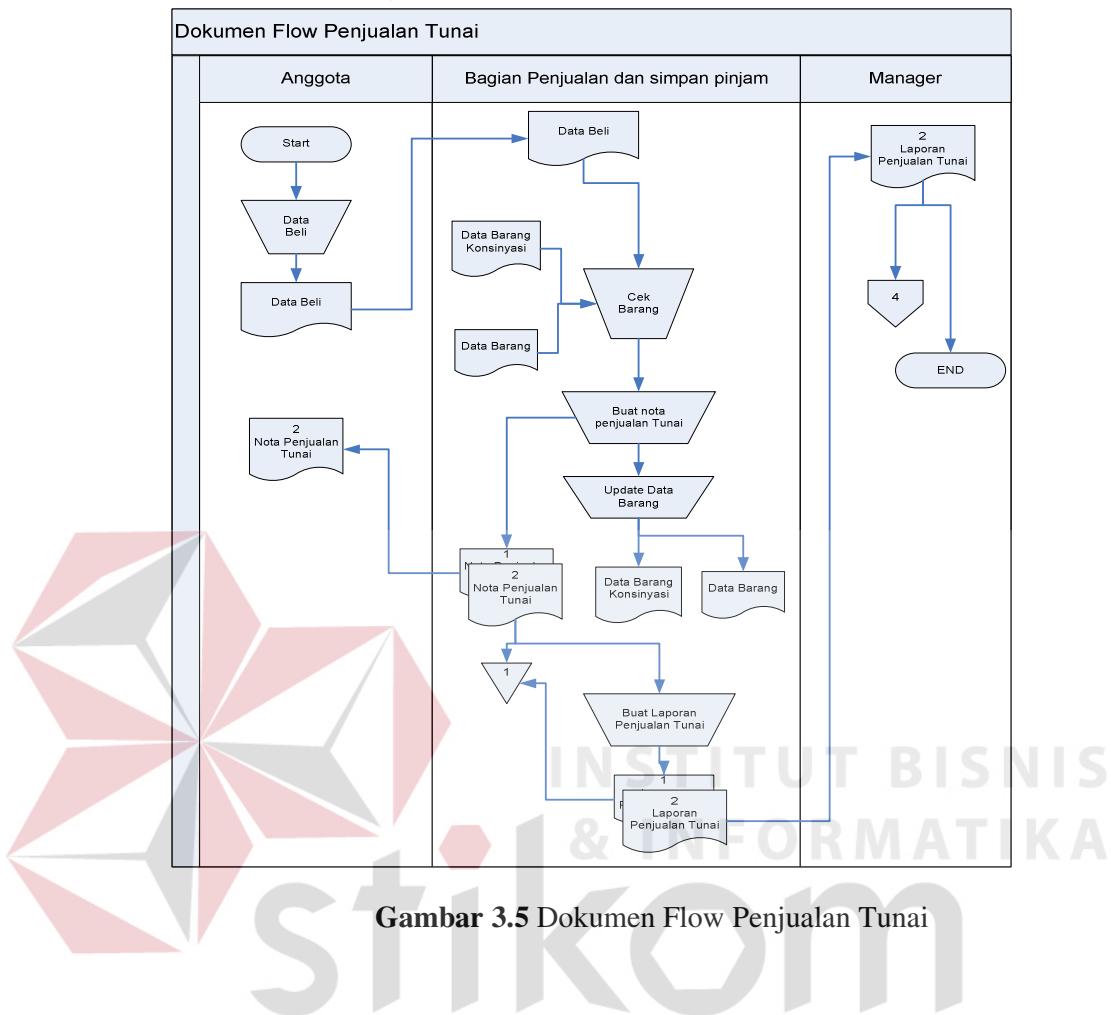
### C. Dokumen Flow Barang Konsinyasi Masuk



Gambar 3.4 Dokumen Flow Barang Konsinyasi Masuk

Gambar 3.4. merupakan Dokumen Flow Barang Konsinyasi Masuk, perusahaan konsinyasi mengisi data barang konsinyasi dan menyerahkan barang kepada bagian penjualan dan simpan pinjam, bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan pengecekan barang dan melakukan proses pembuatan nota barang konsinyasi dan penentuan harga jual, bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses pembuatan laporan barang konsinyasi masuk untuk di berikan kepada manager.

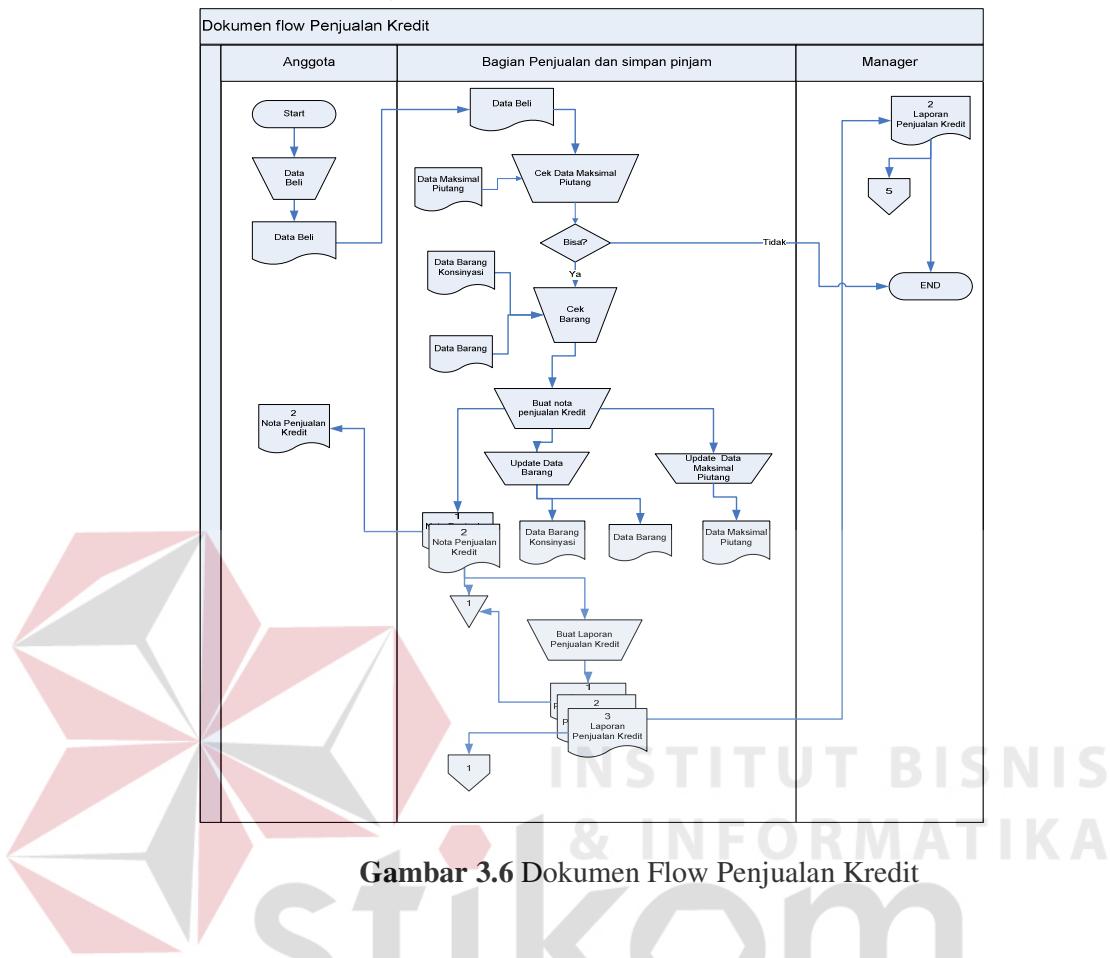
#### D. Dokumen Flow Penjualan Tunai



Gambar 3.5 Dokumen Flow Penjualan Tunai

Gambar 3.5. merupakan Dokumen Flow Penjualan tunai, anggota mengisi form data beli yang kemudian bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses cek barang, setelah barang ada maka bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses buat nota penjualan tunai dan proses update data barang, nota penjualan tunai dibuat dua rangkap dimana yang satu diberikan kepada anggota dan yang satu di arsip, setelah itu bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses pembuatan laporan penjualan tunai untuk diberikan kepada manager.

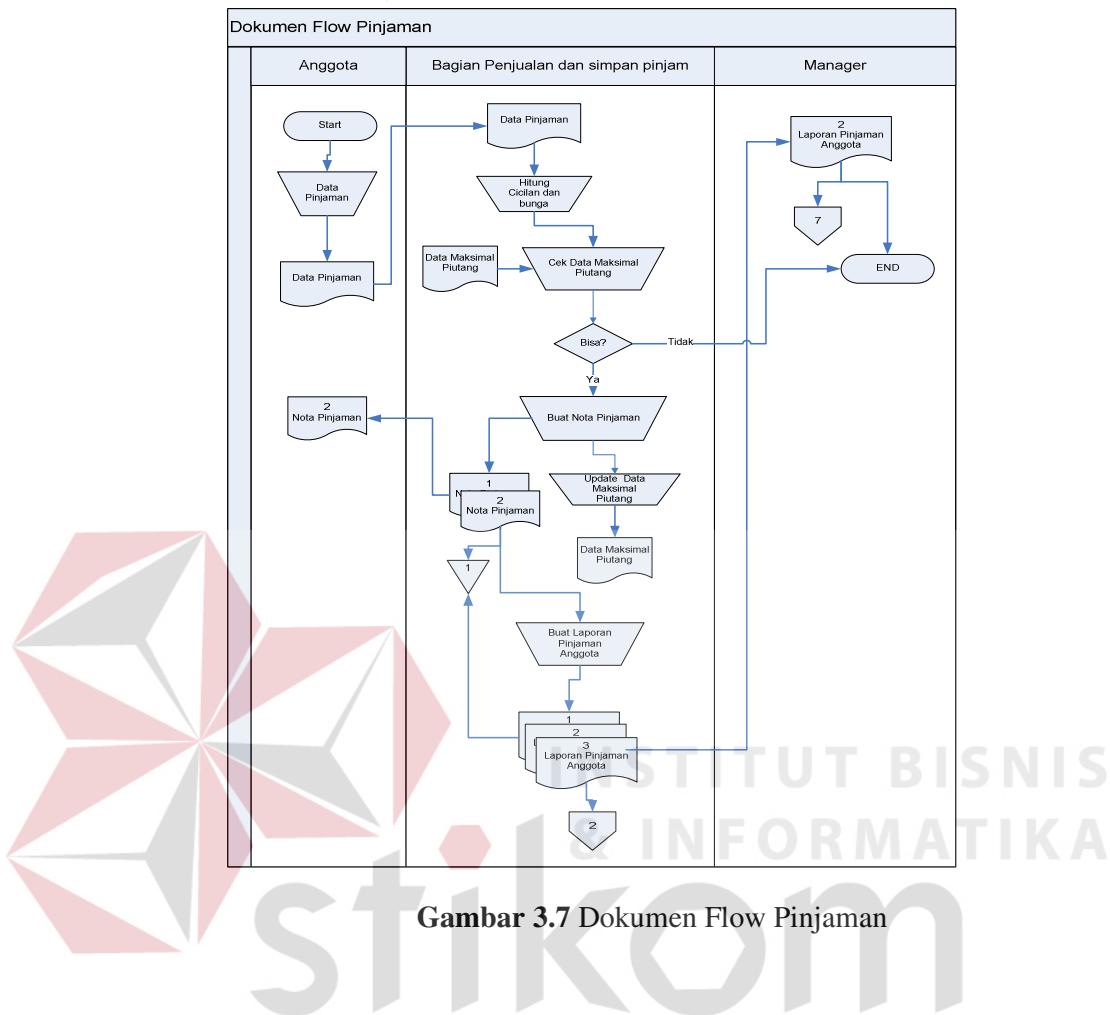
### E. Dokumen Flow Penjualan Kredit



Gambar 3.6 Dokumen Flow Penjualan Kredit

Gambar 3.6. merupakan Dokumen Flow Penjualan kredit, anggota mengisi form data beli yang kemudian bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses cek data maksimal piutang dan setelah itu cek barang, setelah barang ada bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses buat nota penjualan kredit, update data maksimal piutang dan proses update data barang, nota penjualan kredit dibuat dua rangkap dimana yang satu diberikan kepada anggota dan yang satu di arsip, setelah itu bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses pembuatan laporan penjualan kredit untuk diberikan kepada manager.

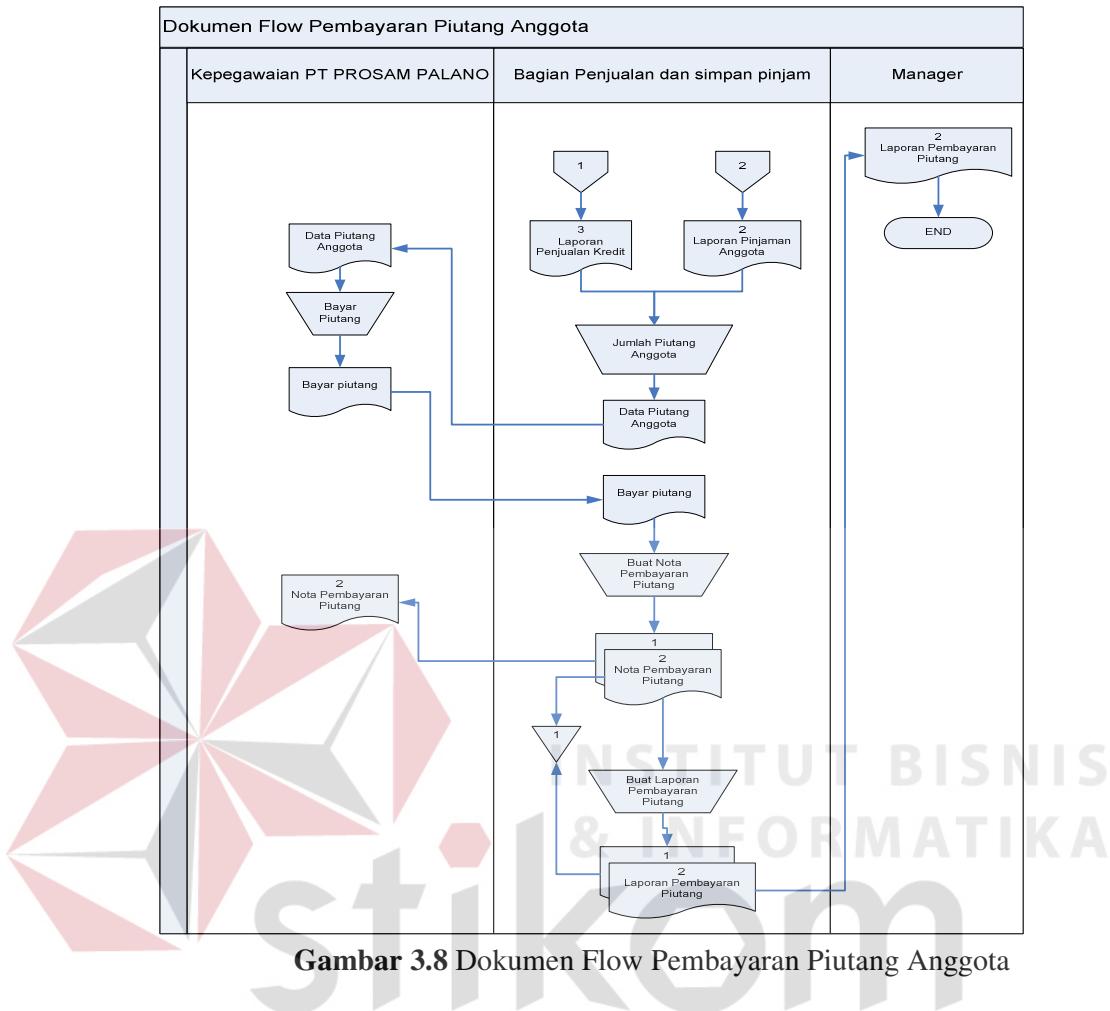
## F. Dokumen Flow Pinjaman



Gambar 3.7 Dokumen Flow Pinjaman

Gambar 3.7. merupakan Dokumen Flow Pinjaman, anggota mengisi form data pinjaman yang kemudian bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses hitung cicilan dan bunga, setelah itu melakuakan proses cek data maksimal piutang jika cicilan pembayaran tidak melebohi batas maksimal pituang maka bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses buat nota pinjaman, update data maksimal piutang dan proses update data barang, nota pinjaman dibuat dua rangkap dimana yang satu diberikan kepada anggota dan yang satu diarsip, setelah itu bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses pembuatan laporan pinjaman anggota untuk diberikan kepada manager.

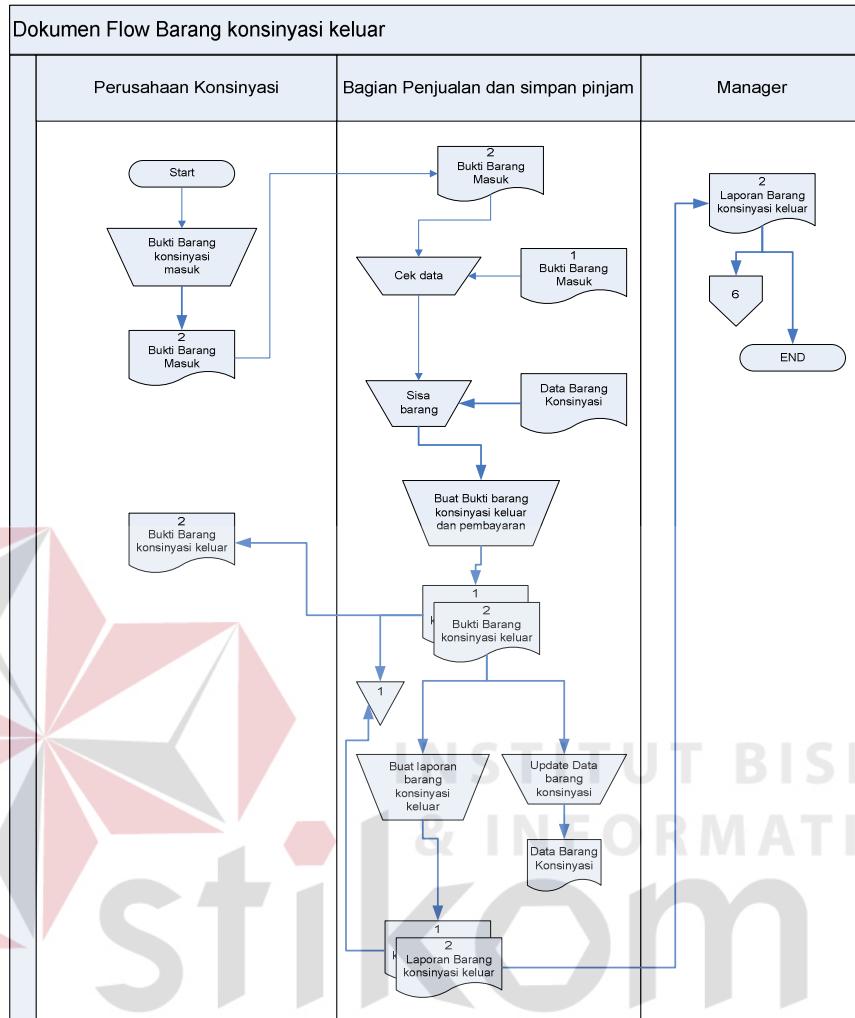
### G. Dokumen Flow Pembayaran Piutang Anggota



Gambar 3.8 Dokumen Flow Pembayaran Piutang Anggota

Gambar 3.8. merupakan Dokumen Flow Pembayaran Piutang Anggota, dimana dari laporan penjualan kredit dan laporan pinjaman anggota bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses jumlah piutang anggota, data piutang anggota dikirimkan ke pegawai PT.Prosam Plano dimana PT.Prosam Plano melakukan bayar piutang dari pemotongan gaji anggota, bagian penjualan dan simpan pinjam membuat proses buat nota pembayaran piutang untuk diberikan kepada bagian PT.Prosam Plano dan juga melakukan proses pembuatan laporan pembayaran piutang, dimana laporan pembayaran piutang untuk manager.

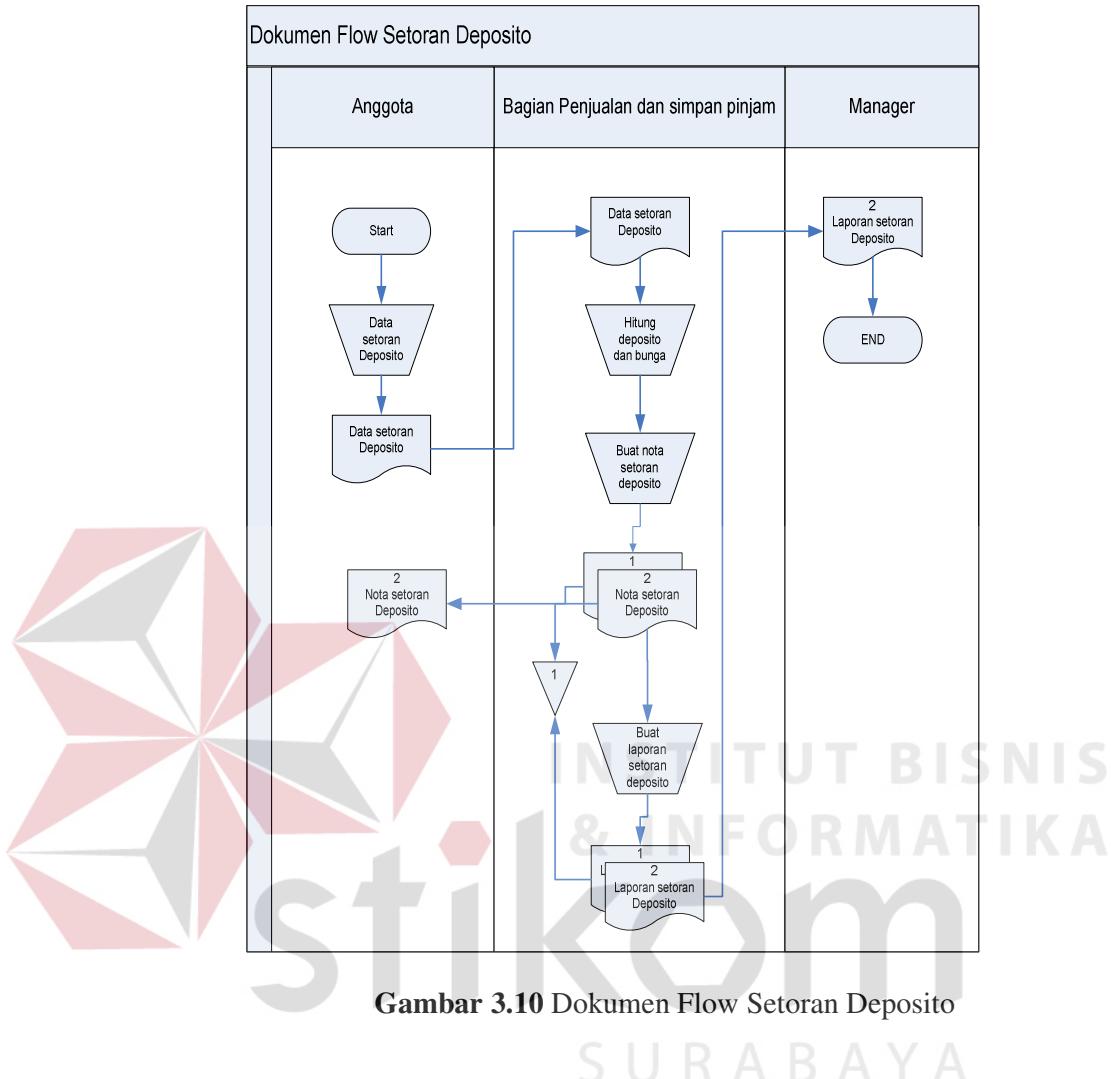
## H. Dokumen Flow Barang Konsinyasi Keluar



**Gambar 3.9** Dokumen Flow Barang Konsinyasi Keluar

Gambar 3.9. merupakan Dokumen Flow Barang Konsinyasi Keluar, dimana perusahaan konsinyasi mengajukan dokumen bukti barang masuk, bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses cek data, setelah data benar maka bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses buat bukti barang konsinyasi keluar dan pembayaran barang. Bukti konsinyasi keluar dan barang diberikan kepada konsinyasi beserta pembayarannya. Bagian penjualan dan simpan pinjam juga melakukan proses update data barang konsinyasi dan membuat laporan barang konsinyasi keluar untuk manager.

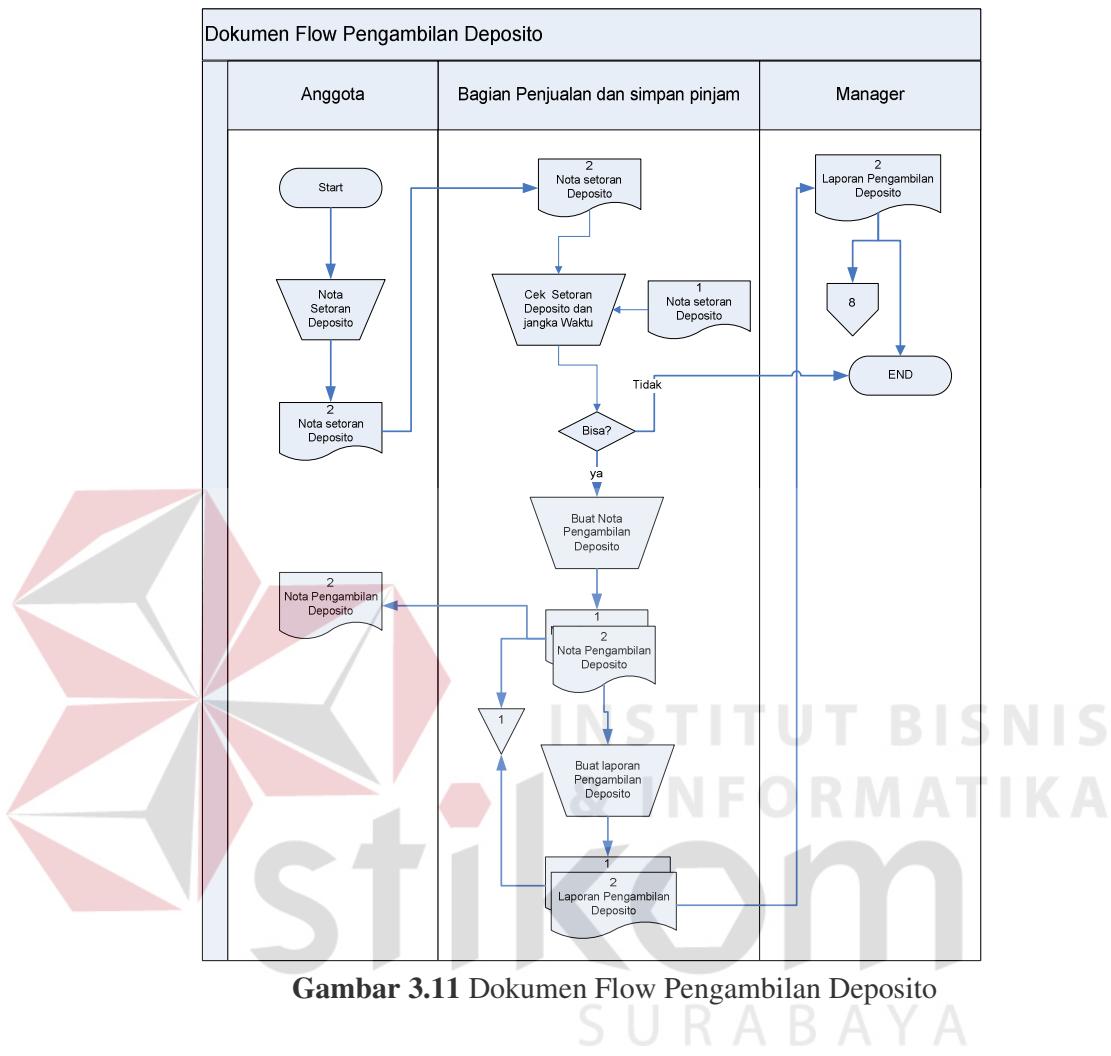
## I. Dokumen Flow Setoran Deposito



Gambar 3.10 Dokumen Flow Setoran Deposito

Gambar 3.10. merupakan Dokumen Flow Setoran Deposito, anggota menyerahkan form data setoran deposito dan uang, bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses hitung deposito dan bunga, setelah itu melakukan proses buat nota setoran deposito untuk diberikan kepada anggota sebagai bukti pengambilan deposito, setelah itu bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses buat laporan setoran deposito untuk diberikan kepada manager.

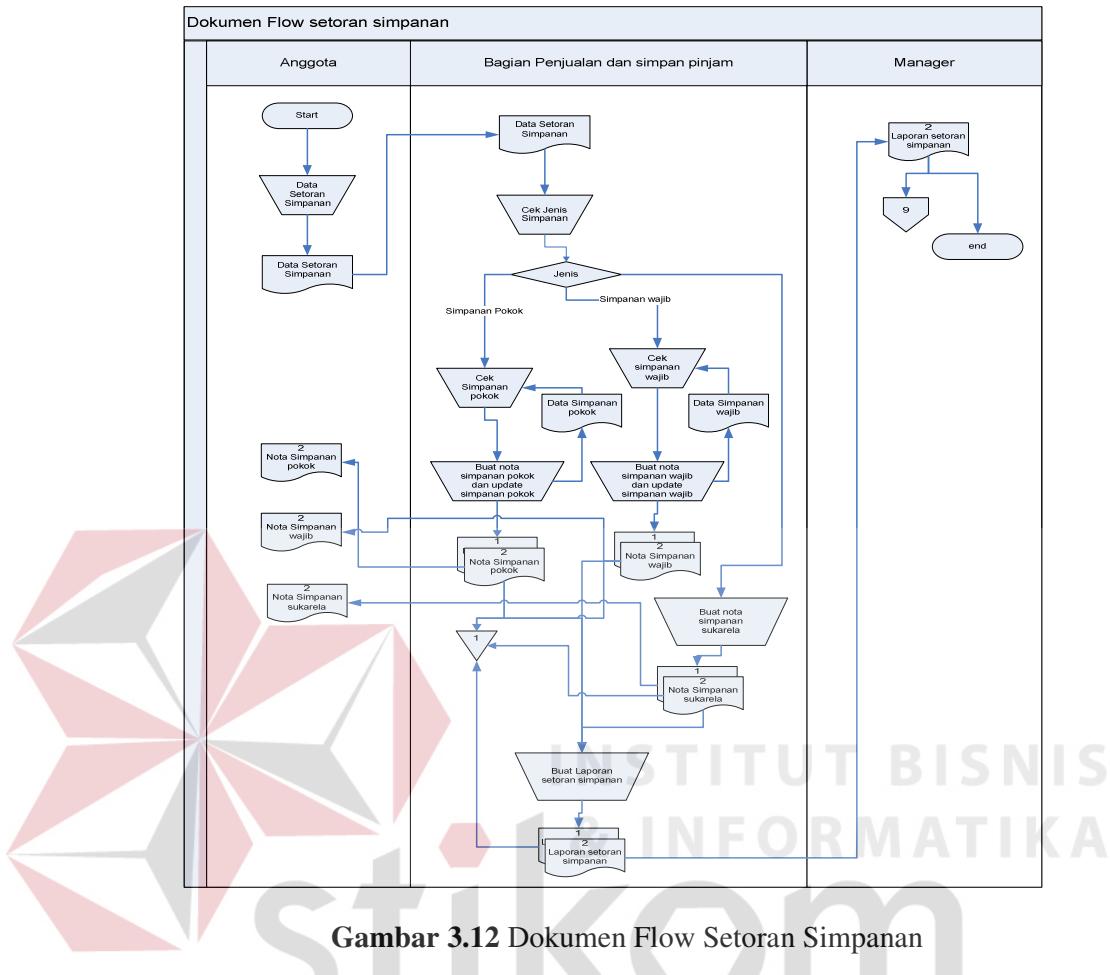
### J. Dokumen Flow Pengambilan Deposito



Gambar 3.11 Dokumen Flow Pengambilan Deposito

Gambar 3.11. merupakan Dokumen Flow Pengambilan Deposito, anggota menyerahkan form nota setoran deposito, bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses cek setoran deposito dan jangka waktu, setelah cocok, maka bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses buat nota pengambilan deposito yang kemudian diserahkan kepada anggota beserta uang depositonya. Bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses buat laporan pengambilan deposito untuk diberikan kepada manager.

## K. Dokumen Flow Setoran Simpanan

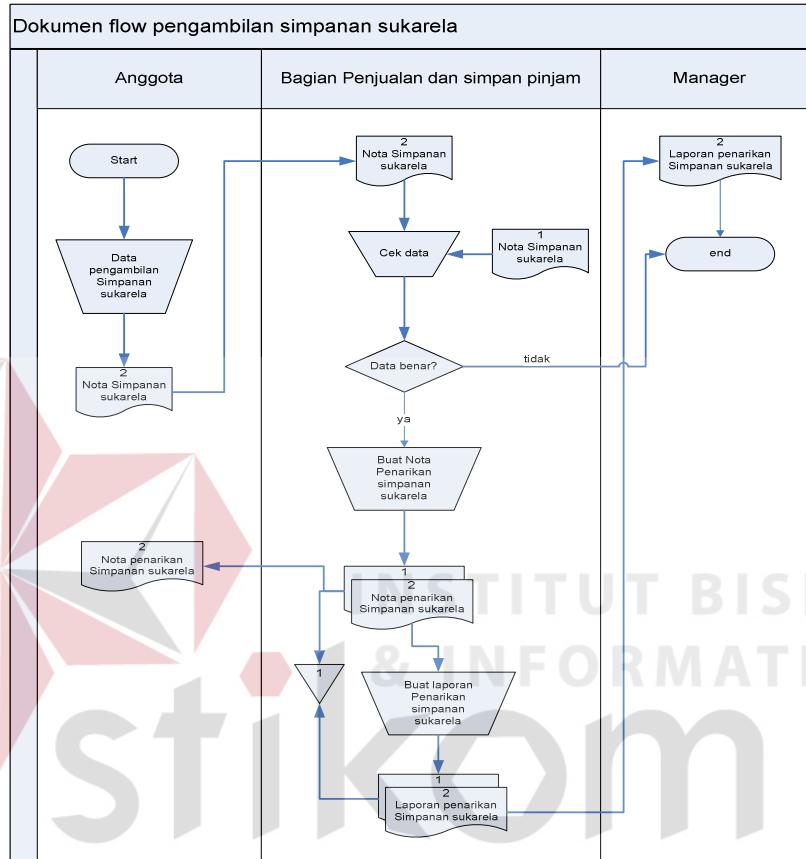


Gambar 3.12 Dokumen Flow Setoran Simpanan

Gambar 3.12. merupakan Dokumen Flow Setoran Simpanan, anggota menyerahkan form data setoran simpanan, bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses cek jenis setoran, jika jenis setoran simpanan pokok maka melakukan proses cek simpanan pokok dan melakukan proses buat nota simpanan pokok dan update simpanan pokok, jika jenis setoran simpanan wajib maka melakukan proses cek simpanan wajib dan melakukan proses buat nota simpanan wajib dan update simpanan wajib, jika jenis setoran simpanan sukarela maka melakukan proses buat nota simpanan sukarela. Bagian penjualan dan simpan

pinjam melakukan proses buat laporan setoran simpanan untuk diberikan kepada manager.

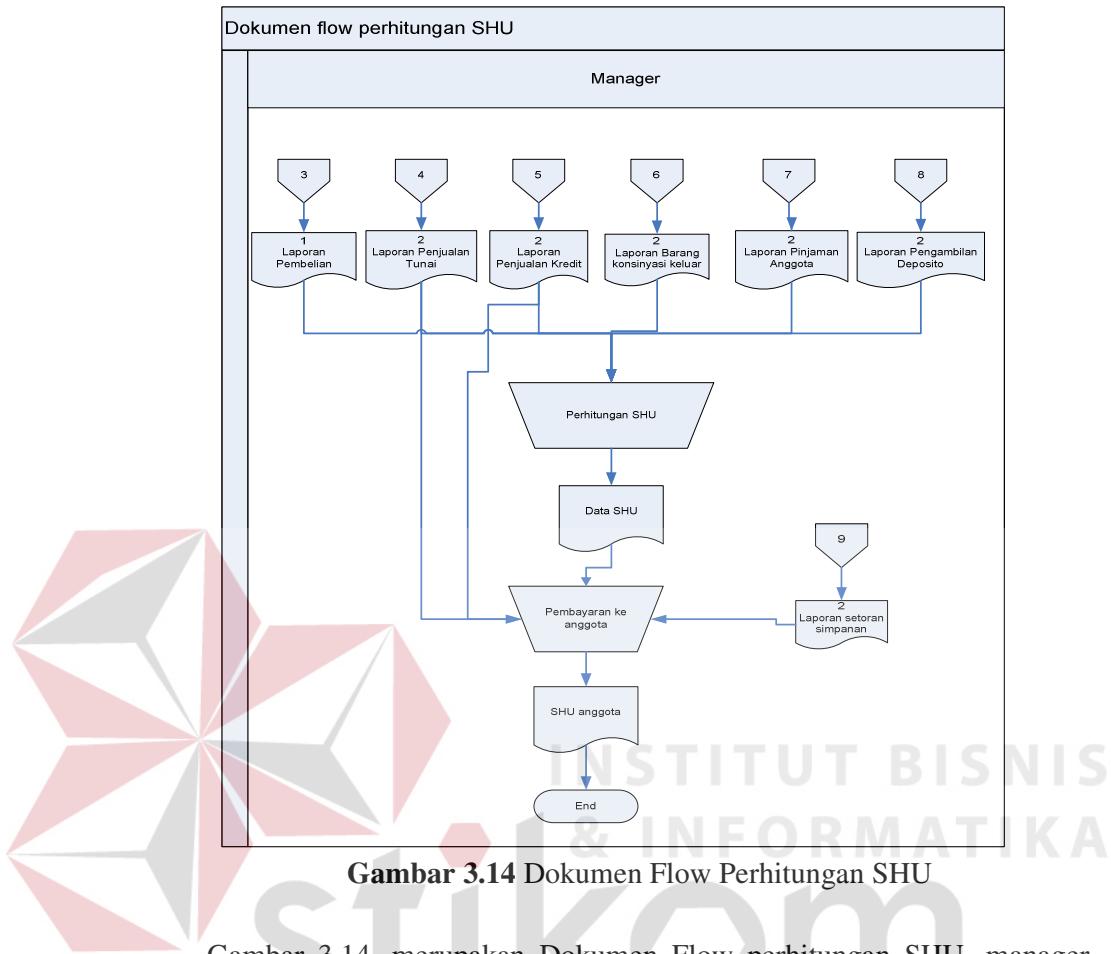
### L. Dokumen Flow Pengambilan Simpanan Sukarela



**Gambar 3.13** Dokumen Flow Pengambilan Simpanan Sukarela

Gambar 3.13. merupakan Dokumen Flow Pengambilan Simpanan Sukarela, anggota menyerahkan form nota Simpanan sukarela, bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses cek data, setelah cocok, maka bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses buat nota penarikan simpanan sukarela yang kemudian diserahkan kepada anggota beserta uang. Bagian penjualan dan simpan pinjam melakukan proses buat laporan penarikan simpanan sukarela deposito untuk diberikan kepada manager.

### M. Dokumen Flow Perhitungan SHU

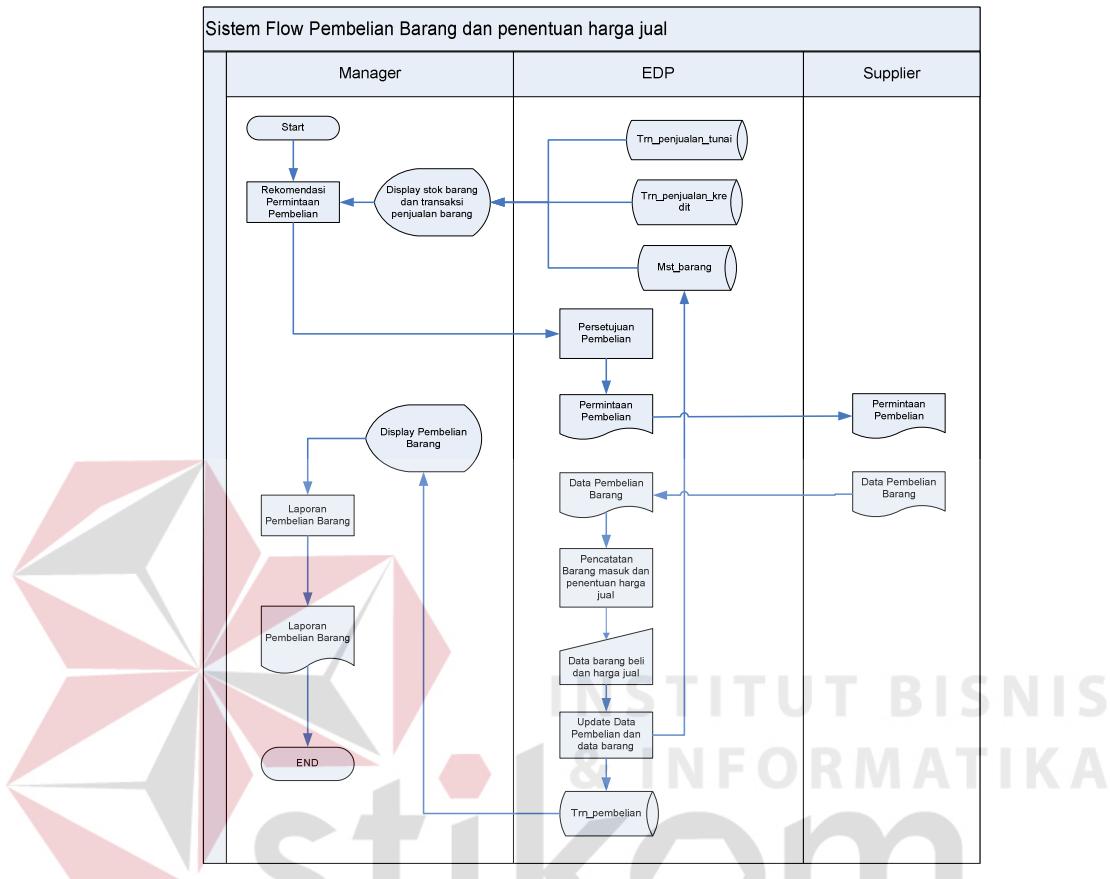


Gambar 3.14 Dokumen Flow Perhitungan SHU

Gambar 3.14. merupakan Dokumen Flow perhitungan SHU, manager melakukan proses perhitungan SHU dari laporan pembelian, laporan penjualan tunai, laporan penjualan kredit, laporan konsinyasi keluar, laporan pinjaman anggota dan laporan pengambilan deposito yang ada. Dari data SHU manager melakukan proses pembayaran anggota dimana dari SHU yang ada 40% dibagikan kepada anggota dari hasil setoran simpanan yang ada dan penjualan yang terjadi.

## II. Sistem Flow

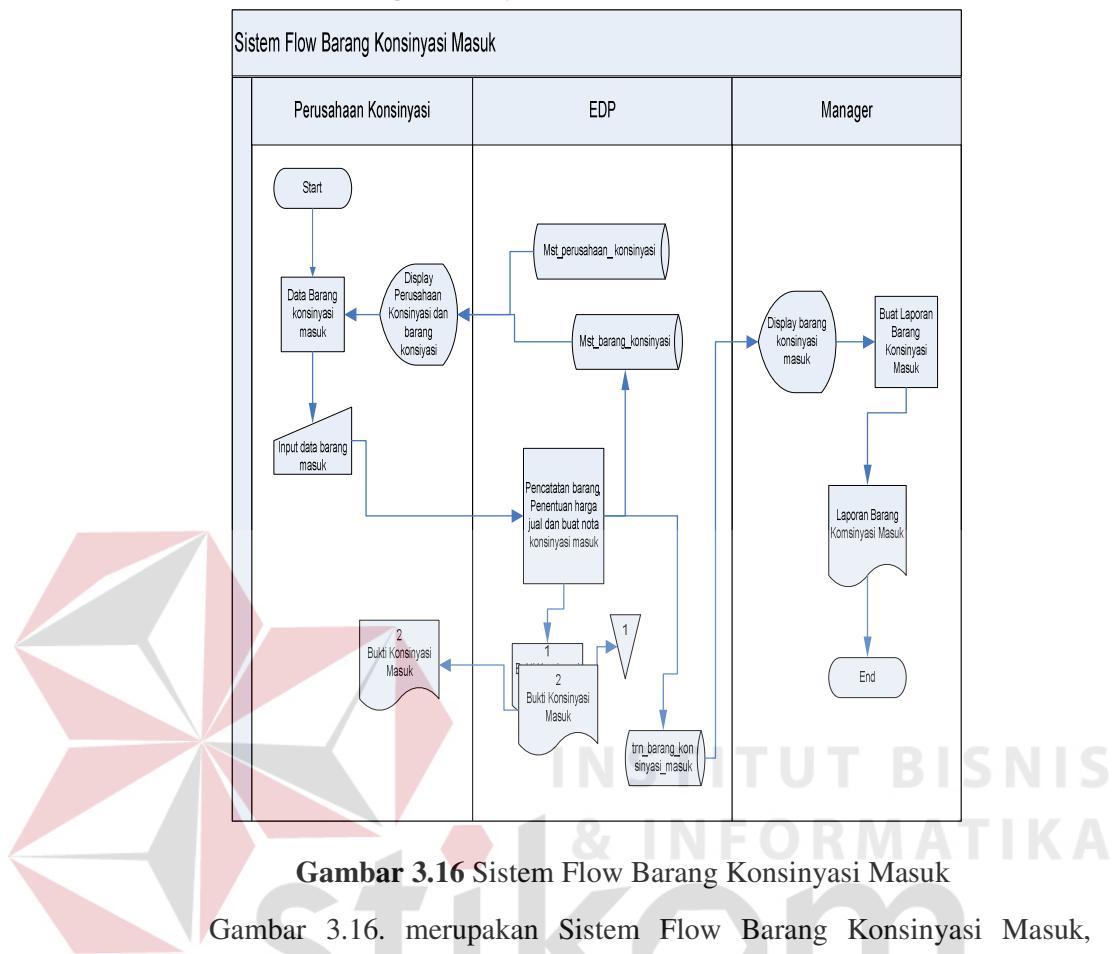
### A. Sistem Flow Pembelian Barang dan Penentuan Harga Jual



Gambar 3.15 Sistem Flow Pembelian Barang dan Penentuan Harga Jual

Gambar 3.15. merupakan Sistem Flow Pembelian Barang dan Penentuan Harga Jual, dimana manager mendapatkan rekomendasi pembelian, sistem akan membuatkan permintaan pembelian dan akan dikirimkan kepada supplier. Supplier mengirimkan data pembelian barang dan barang dan akan diproses oleh sistem untuk penentuan harga jual dan sistem juga akan mengupdate data barang dan sistem akan memproses data pembelian barang, bila manager ingin mencetak data pembelian maka bisa langsung dicetak data pembelian yang ada didalam sistem.

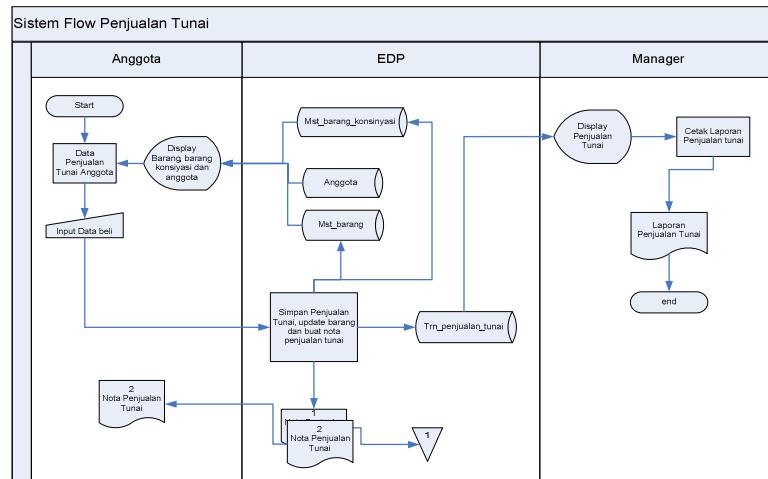
## B. Sistem Flow Barang Konsinyasi Masuk



Gambar 3.16 Sistem Flow Barang Konsinyasi Masuk

Gambar 3.16. merupakan Sistem Flow Barang Konsinyasi Masuk, dimana pada saat perusahaan konsinyasi ingin memasukkan barang maka dilakukan input data barang konsinyasi masuk, setelah itu sistem akan melakukan proses penentuan harga jual barang konsinyasi, buat nota konsinyasi masuk dan update data barang konsinyasi dan simpan transaksi barang konsinyasi masuk, perusahaan konsinyasi akan mendapatkan bukti konsinyasi masuk. Manager bisa mencetak barang konsinyasi masuk yang terjadi.

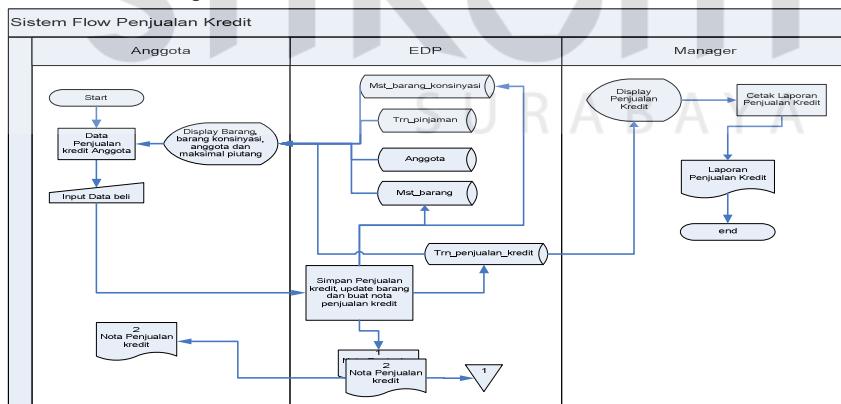
### C. Sistem Flow Penjualan Tunai



**Gambar 3.17** Sistem Flow Penjualan Tunai

Gambar 3.17 merupakan Sistem Flow Penjualan Tunai, anggota melakukan proses input data penjualan barang, dan sistem akan melakukan proses update data barang dan penjualan tunai dan buat cetak nota penjualan tunai. Manager bisa mencetak penjualan tunai yang terjadi.

### D. Sistem Flow Penjualan Kredit

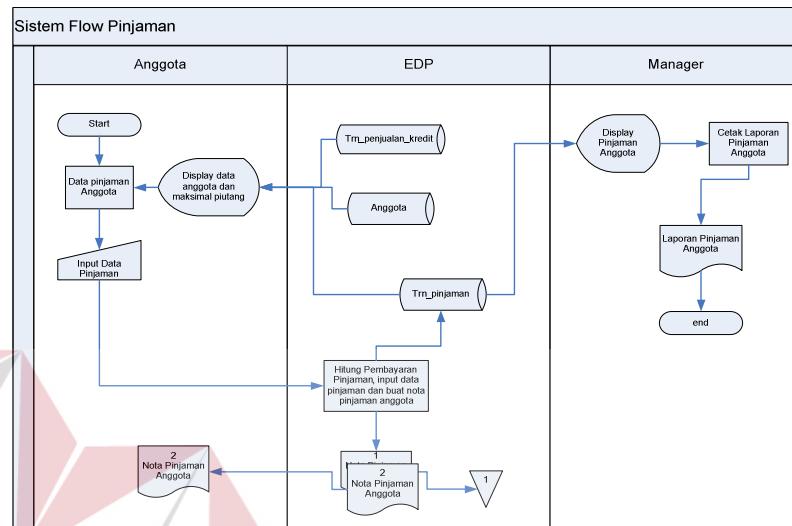


**Gambar 3.18** Sistem Flow Penjualan kredit

Gambar 3.18 merupakan Sistem Flow Penjualan Kredit, anggota melakukan proses input data penjualan barang, sistem akan melakukan proses cek batas maksimal piutang anggota, bila piutang tercukupi maka sistem akan update

data barang, penjualan kredit dan buat cetak nota penjualan tunai. Manager bisa mencetak penjualan kredit yang terjadi.

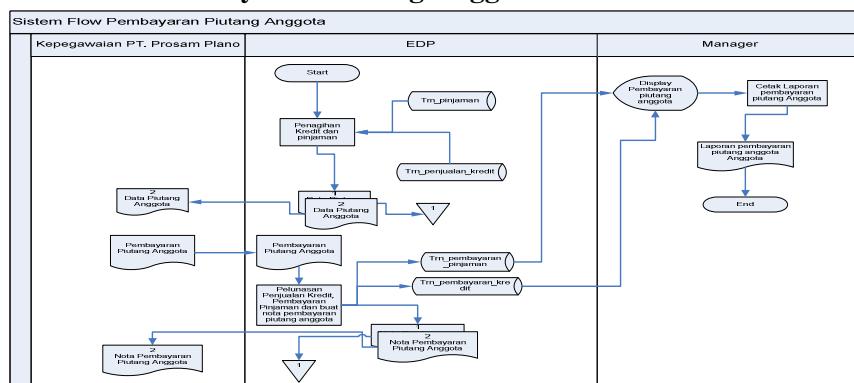
### E. Sistem Flow Pinjaman



Gambar 3.19 Sistem Flow Pinjaman

Gambar 3.19 merupakan Sistem Flow Pinjaman, anggota melakukan proses input data pinjaman. Sistem akan memproses hitung pembayaran pinjaman cetak nota pinjaman data dan update data pinjaman. Manager bisa mencetak transaksi pinjaman yang terjadi.

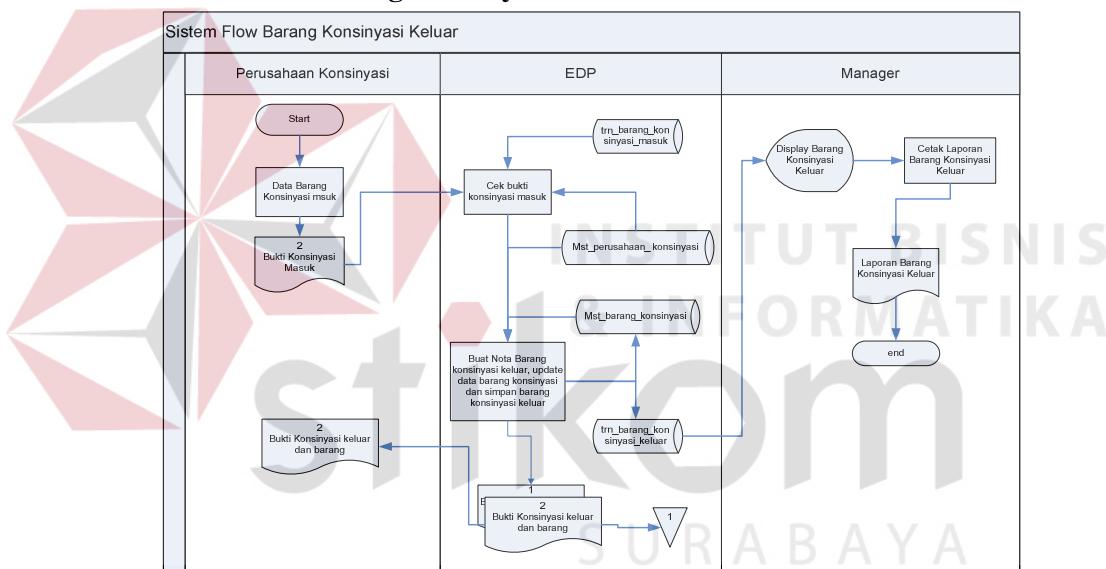
### F. Sistem Flow Pembayaran Piutang Anggota



Gambar 3.20 Sistem Flow Pembayaran Piutang Anggota

Gambar 3.20 merupakan Sistem Flow Pembayaran Piutang Anggota, Sistem akan melakukan proses penagihan kredit dan pinjaman dari tabel penjualan kredit dan pinjaman kemudian data piutang anggota dikirimkan kepegawaian PT.Prosam Plano, Kepegawaian PT.Prosam Plano Melakukan Proses Pembayaran dan sistem akan melakukan proses buat Nota pembayaran Piutang dan update data piutang yang dibayarkan . Manager bisa mencetak transaksi pembayaran piutang yang terjadi.

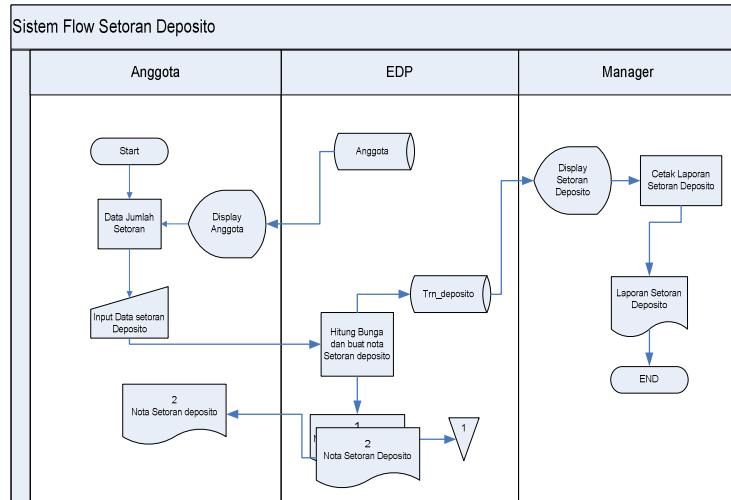
#### G. Sistem Flow Barang Konsinyasi Keluar



Gambar 3.21 Sistem Flow Barang Konsinyasi Keluar

Gambar 3.21 merupakan Sistem Flow Barang Konsinyasi Keluar, perusahaan menunjukkan bukti konsinyasi masuk kepada petugas kemudian petugas mencocokkan data yang ada, bila data cocok maka sistem akan melakukan proses pembuatan bukti konsinyasi keluar dan pembayaran, update data barang konsinyasi dan input data konsinyasi keluar. Manager bisa mencetak transaksi barang konsinyasi keluar yang terjadi.

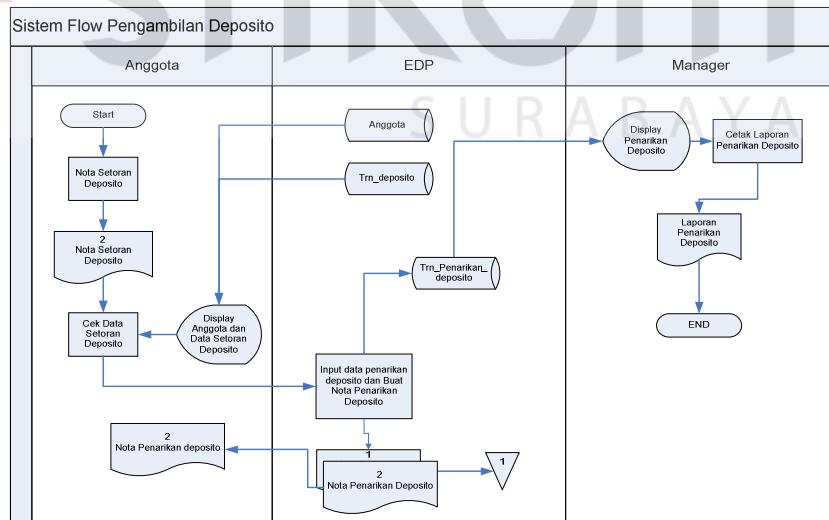
## H. Sistem Flow Setoran Deposito



Gambar 3.22 Sistem Flow Setoran Deposito

Gambar 3.22 merupakan Sistem Flow Setoran Deposito, petugas menginputkan setoran deposito dari anggota, sistem akan memproses perhitungan bunga, buat nota setoran deposito dan simpan transaksi deposito. Manager bisa mencetak transaksi setoran deposito yang terjadi.

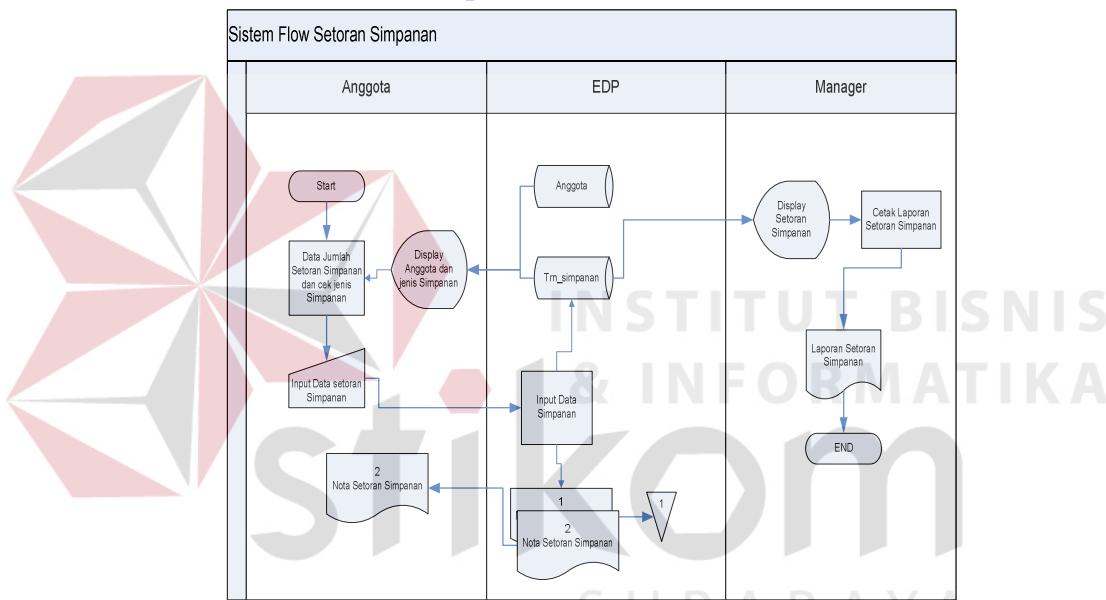
## I. Sistem Flow Pengambilan Deposito



Gambar 3.23 Sistem Flow Pengambilan Deposito

Gambar 3.23 merupakan Sistem Flow pengambilan Deposito, anggota membawa nota setoran deposito untuk ditunjukkan kepada petugas, dimana petugas menginputkan nota setoran deposito, sistem akan mencari data setoran deposito tersebut, bila jangka waktu pengambilan telah sesuai maka sistem akan memproses buat nota penarikan deposito dan simpan transaksi pengambilan deposito. Manager bisa mencetak transaksi pengambilan deposito yang terjadi.

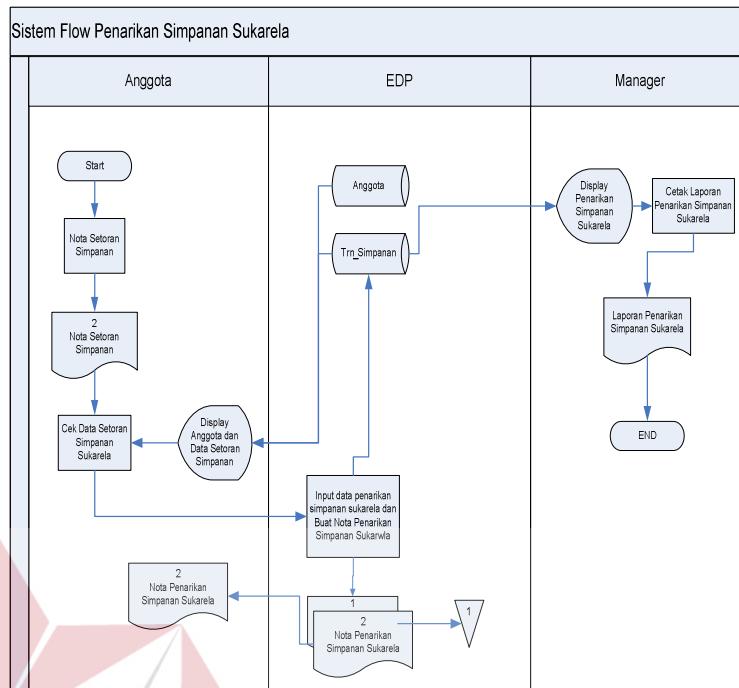
### J. Sistem Flow Setoran Simpanan



**Gambar 3.24 Sistem Flow Setoran Simpanan**

Gambar 3.24 merupakan Sistem Flow Setoran simpanan, petugas menginputkan setoran deposito dari anggota, sistem akan mengecek jenis simpanan yang terjadi, setelah itu sistem akan menginput data simpanan dan membuat nota setoran simpanan. Manager bisa mencetak transaksi setoran simpanan yang terjadi.

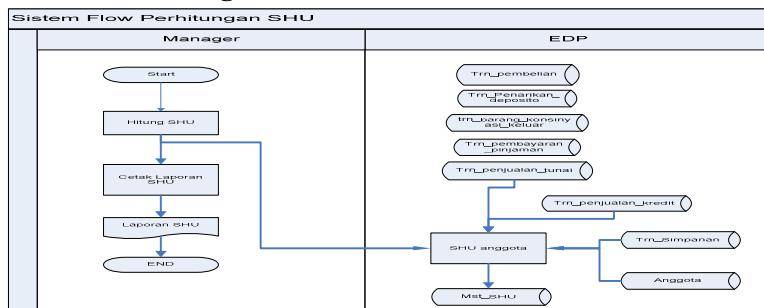
### K. Sistem Flow Penarikan Simpanan Sukarela



Gambar 3.25 Sistem Flow Penarikan Simpanan Sukarela

Gambar 3.25 merupakan Sistem Flow penarikan simpanan sukarela, anggota membawa bukti simpanan sukarela dan petugas menginputkan kode simpanan, bila data ada maka sistem akan mengecek jangka waktu pengambilan, bila sudah jangka waktu pengambilan maka sistem akan mencetak nota penarikan simpanan sukarela. Manager bisa mencetak transaksi penarikan simpanan sukarela yang terjadi yang terjadi.

### L. Sistem Flow Perhitungan SHU

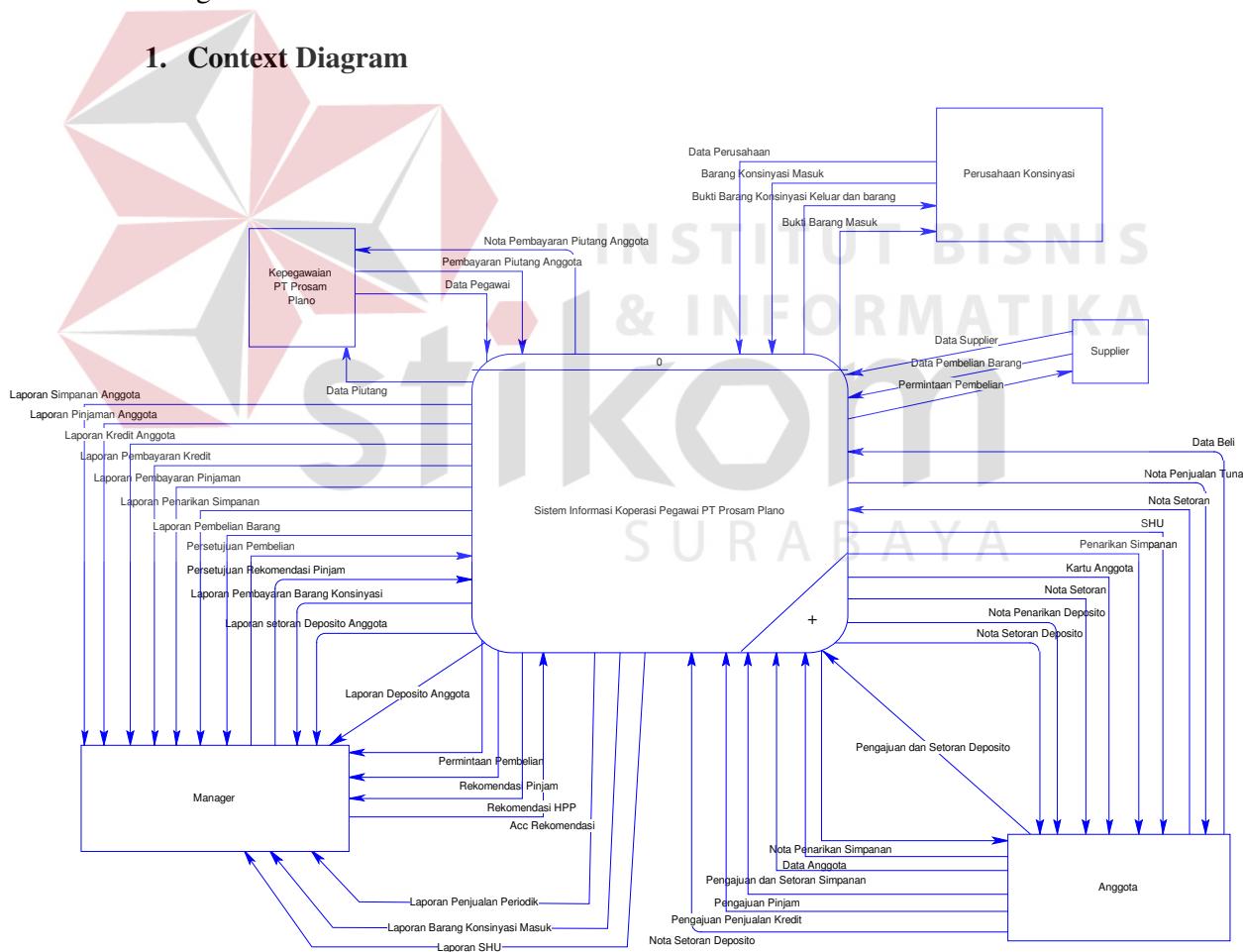


Gambar 3.26 Sistem Flow Perhitungan SHU

Gambar 3.26 merupakan Sistem Flow Perhitungan SHU, dimana manager menginputkan tahun perhitungan SHU, manager bisa mencetak Laporan SHU, sedangkan sistem akan memproses SHU untuk Anggota dan akan disimpan ditabel Master SHU.

### III. Data Flow Diagram

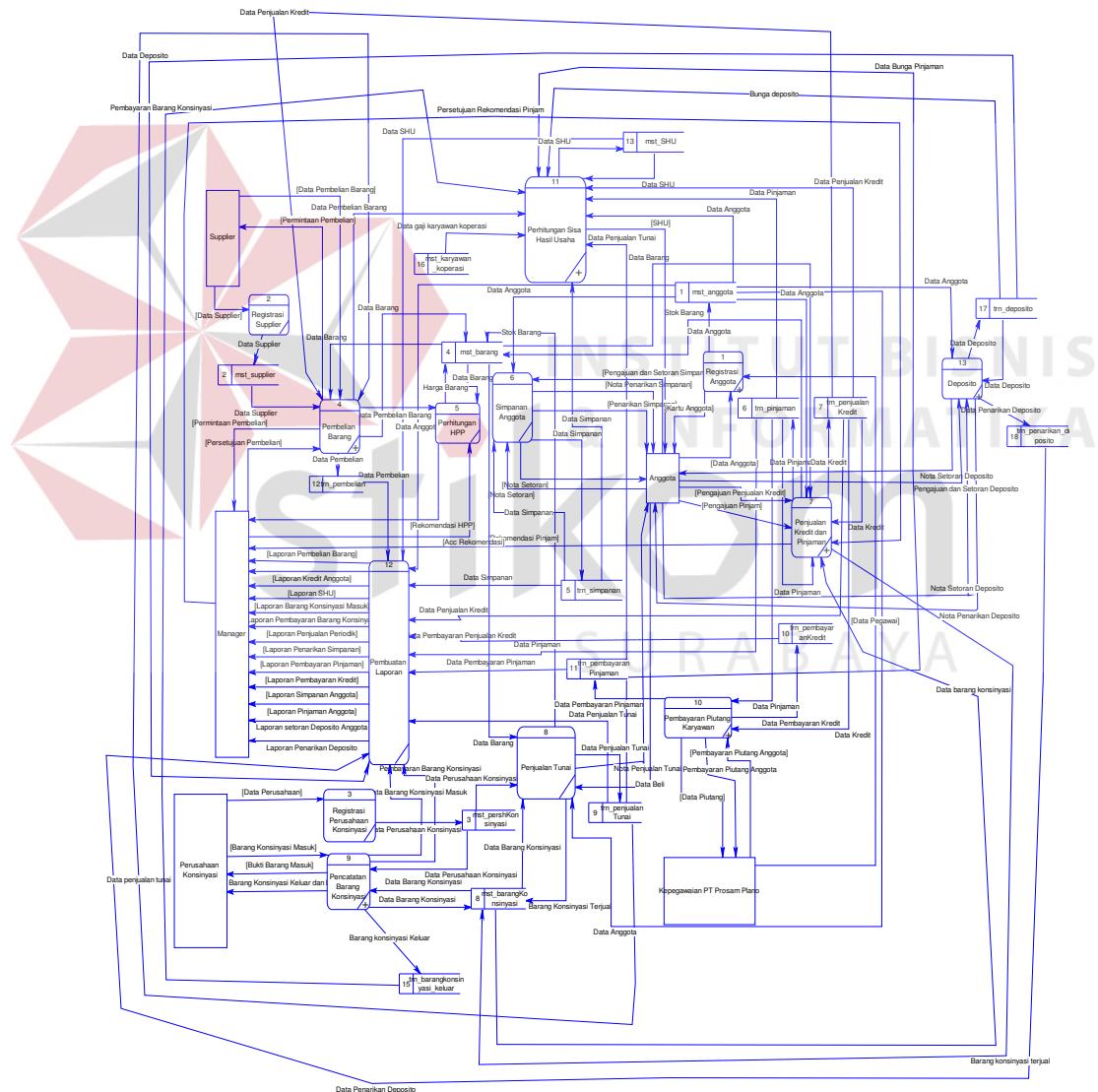
*Data Flow Diagram* (DFD) menggambarkan aliran data yang terjadi di dalam sistem, sehingga dengan dibuatnya DFD ini akan terlihat arus data yang mengalir dalam sistem.



Gambar 3.27 Context Diagram

Terdapat 5 entitas yang berhubungan langsung dengan sistem informasi ini yaitu Petugas Pembelian, Manager, Anggota, Admin Simpan Pinjam, Perusahaan Konsinyasi dan Kepegawaian PT. Prosam Plano. Context Diagram ini menggambarkan secara umum bagaimana sistem ini nantinya melalui aliran data yang masuk dan keluar.

## 2. Data Flow Diagram Level 0



**Gambar 3.28** Data Flow Diagram Level 0

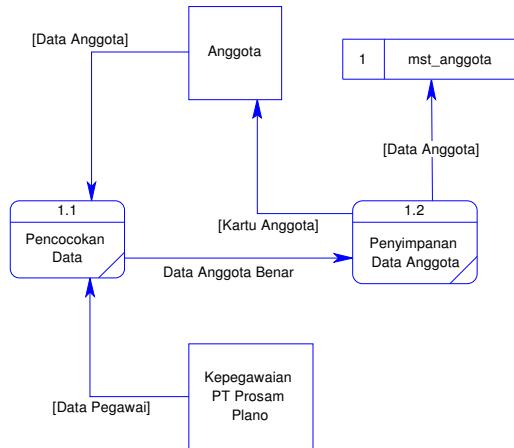
Data Flow Diagram (DFD) Level 0 ini mendeskripsikan gambaran sistem secara lebih detil. Context diagram dipecah menjadi 12 proses yaitu Registrasi Anggota, Registrasi Supplier, Registrasi Perusahaan Konsinyasi, Pembelian Barang, Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP), Simpanan Anggota, Penjualan Kredit dan Pinjaman, Penjualan Tunai, Pencatatan Barang Konsinyasi, Pembayaran Piutang Karyawan, Deposito, Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan Pembuatan Laporan.

Pada DFD Level 0 juga nampak *Data Store* atau Penyimpanan Data yang berjumlah 18 yaitu mst\_anggota, mst\_supplier, mst\_pershKonsinyasi, mst\_barang, mst\_barangKonsinyasi, trn\_barang\_konsinyasi\_keluar, mst\_SHU, trn\_pembayaranKredit, trn\_pembayaranPinjaman, trn\_pembelian, trn\_penjualanKredit, trn\_penjualanTunai, trn\_pinjaman, mst\_karyawan\_koperasi, trn\_barangkonsinyasi\_keluar, trn\_penarikan\_deposito, trn\_deposito dan trn\_simpanan.

### 3. Data Flow Diagram Level 1

Data Flow Diagram (DFD) Level 1 adalah pemecahan proses yang ditampilkan pada DFD Level 0 menjadi beberapa sub proses. Tidak semua proses pada DFD Level 0 bisa dipecah. Berikut adalah DFD Level 1 dari beberapa proses pada DFD Level 0 :

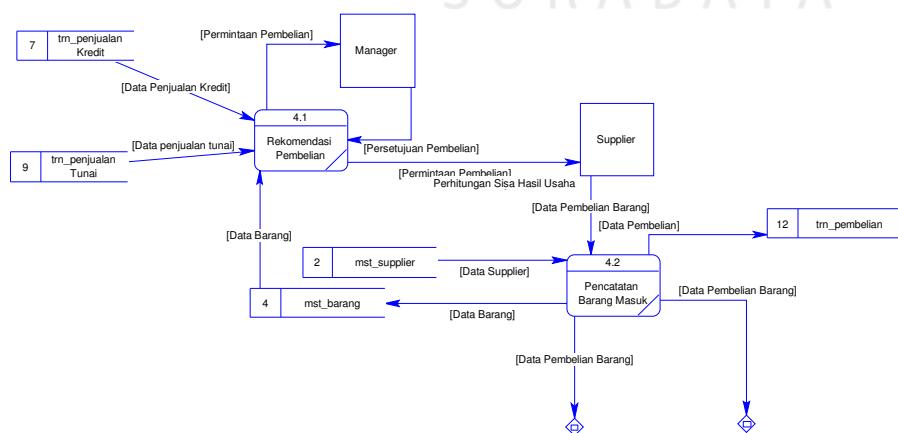
#### a. Subproses Registrasi Anggota



**Gambar 3.29** Data Flow Diagram Level 1 Proses Registrasi Anggota

Registrasi anggota mempunyai dua sub proses yaitu Pencocokan Data dan Penyimpanan Data Anggota. Data Pegawai yang hendak didaftarkan menjadi anggota akan dicek kebenarannya di proses Pencocokan Data. Jika benar adalah pegawai PT. Prosam Plano, maka data pegawai tersebut akan disimpan sebagai anggota di proses Penyimpanan Data Anggota dan Anggota mendapatkan Kartu Anggota.

### b. Subproses Pembelian Barang

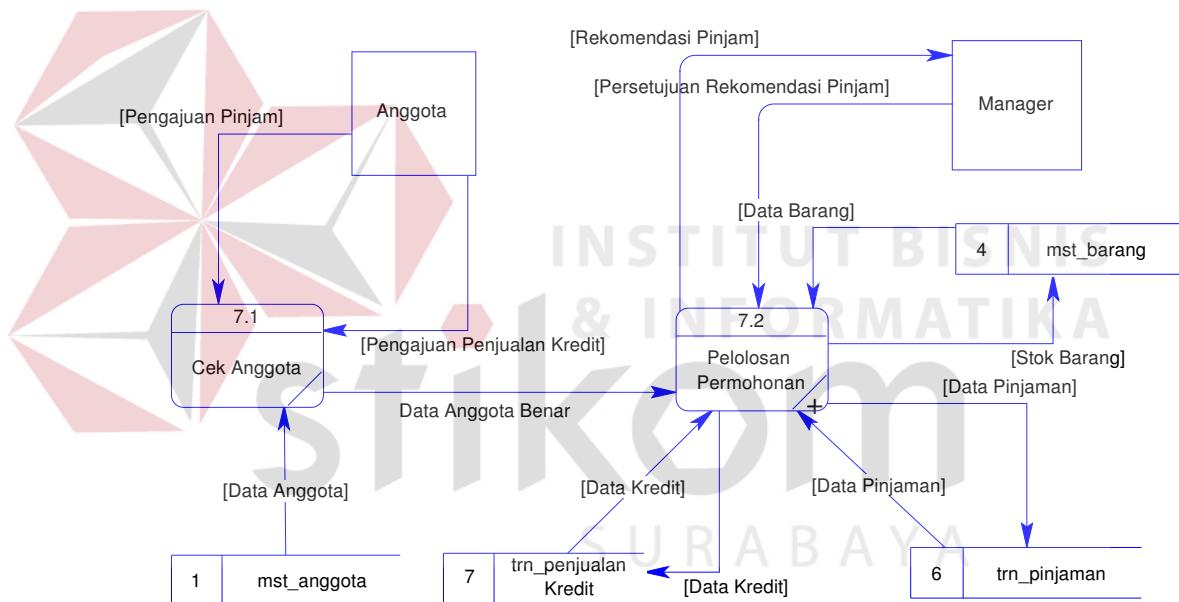


**Gambar 3.30** Data Flow Diagram Level 1 Proses Pembelian Barang

Proses Pembelian Barang tergantung pada persetujuan rekomendasi pembelian dari Manager dan diajukan oleh bagian Pembelian. Jika rekomendasi pembelian disetujui, maka bagian pembelian akan melakukan pembelian barang kepada supplier tertentu.

Ketika barang dari supplier sudah tiba, maka dilakukan pencatatan barang pada proses Pencatatan Barang Masuk, setelah itu data barang di simpan di mst\_barang dan data pembelian di simpan trn\_pembelian.

### c. Subproses Penjualan Kredit dan Pinjaman

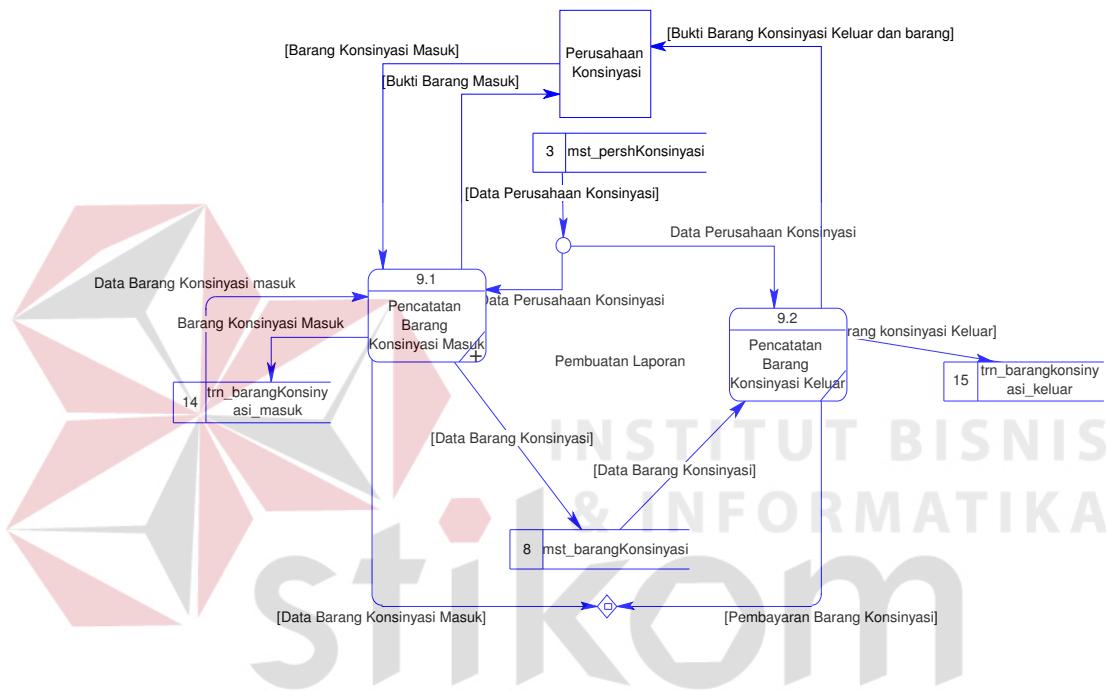


**Gambar 3.31** Data Flow Diagram Level 1 Proses Penjualan Kredit dan Pinjaman

Peminjam dan pemohon penjualan kredit harus merupakan anggota dari koperasi. Proses verifikasi ini dilakukan pada proses Cek Anggota. Jika benar merupakan anggota koperasi, maka data anggota tersebut akan dibawa ke proses Pelolosan Permohonan untuk diurus peminjamannya atau penjualan kreditnya.

Pada proses Pelolosan Permohonan dilakukan rekomendasi pinjaman kepada manager, apabila manager menyetujui maka data pinjaman di simpan di trn\_pinjaman atau data penjualan kredit disimpan di trn\_penjualan\_kredit dan melakukan simpan stok barang.

#### d. Subproses Pencatatan Barang Konsinyasi



**Gambar 3.32 Data Flow Diagram Level 1 Proses Pencatatan Barang Konsinyasi**

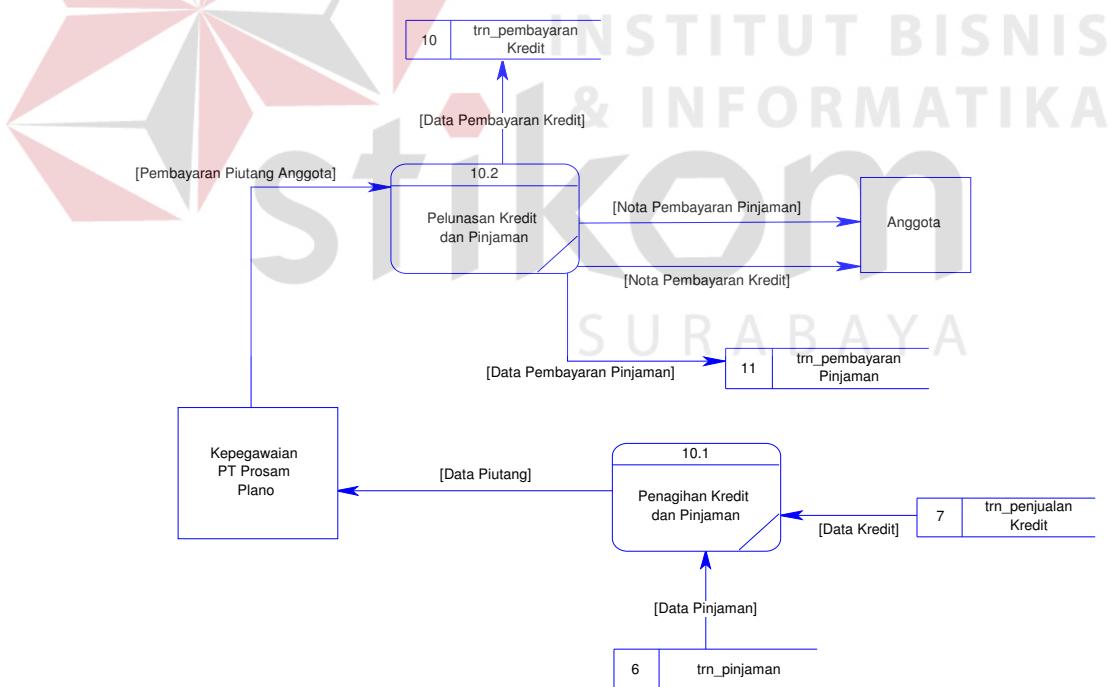
Barang konsinyasi adalah barang titipan dari seseorang atau perusahaan tertentu. Barang konsinyasi dijual oleh koperasi dengan mengambil keuntungan sekian persen dari harga yang diajukan penitip. Barang konsinyasi tidak dikulak melainkan menunggu perusahaan konsinyasi memasukkan barang titipannya.

Barang konsinyasi yang masuk dicatat pada proses Pencatatan barang Konsinyasi Masuk, pada proses tersebut untuk mencocokkan data perusahaan

konsinyasi dengan data dari table mst\_perusahaan konsinyasi, setelah data perusahaan ada maka barang yang masuk akan dibuatkan Bukti Barang Masuk dan akan disimpan didalam trn\_barangkonsinyasi\_masuk untuk barang konsinyasi masuk dan disimpan kedalam data barang konsinyasi.

Dalam jangka waktu tertentu setelah dititipkan, perusahaan tersebut akan mengambil barang yang tersisa beserta uang hasil penjualannya. Proses tersebut ada pada Proses Pencatatan Barang Konsinyasi Keluar. Perusahaan Konsinyasi memberikan bukti barang masuk kepada koperasi untuk di cocokkan dengan data yang ada, kemudian perusahaan konsiyasi akan menerima Bukti Pembayaran dan Bukti Barang Keluar dan data akan disimpan di trn\_barangkonsinyasi\_keluar.

#### e. Subproses Pembayaran Piutang Anggota

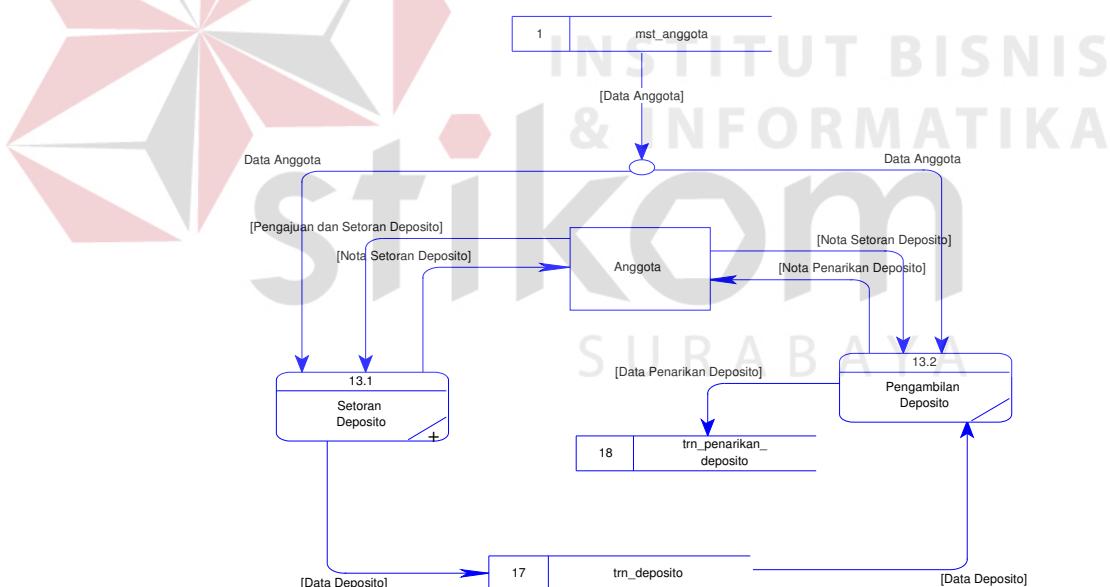


**Gambar 3.33** Data Flow Diagram Level 1 Proses Pembayaran Piutang

Piutang anggota terdiri dari dua macam, Kredit dan Pinjaman. Kredit didapatkan dari penjualan kredit yang dilakukan anggota sedangkan pinjaman berasal dari pinjaman yang diajukan anggota.

Kedua piutang ini dibayarkan melalui pemotongan gaji oleh bagian Kepegawaian PT. Prosam Plano. Setiap bulan koperasi menagih kepada bagian Kepegawaian tersebut untuk dipotongkan gajinya dan dibayarkan kepada koperasi guna melunasi hutang anggota. Anggota akan mendapatkan nota pembayaran kredit ataupun nota pembayaran pinjaman, dan data pembayaran kredit akan disimpan di trn\_pembayaran\_kredit atau data pembayaran pinjaman akan disimpan di trn\_pembayaran\_pinjaman.

#### f. Subproses Deposito



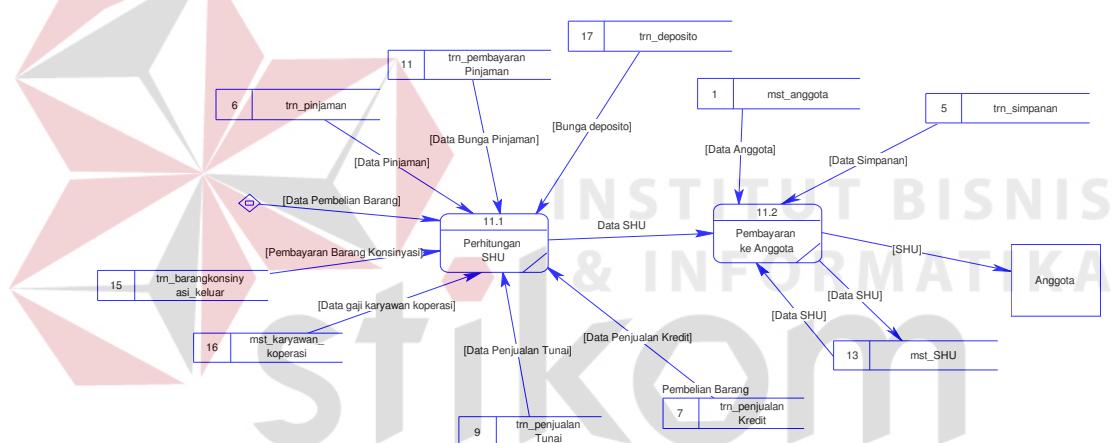
**Gambar 3.34** Data Flow Diagram Level 1 Proses Deposito

Didalam Data Flow Diagram Level 1 proses deposito terdapat dua proses yaitu setoran deposito dan pengambilan deposito.

Anggota yang menyertorkan deposito maka akan mendapatkan Nota setoran deposito, nota setoran deposito ini digunakan untuk pengambilan deposito.

Pada Saat Pengambilan Deposito, Anggota menyerahkan Nota setoran deposito kemudian di lakukan pengecekan di proses pengambilan deposito, bila data cocok maka Anggota mendapatkan Nota Penarikan Deposito beserta uang, dan data penarikan deposito di simpan di trn\_penarikan\_deposito.

#### g. Subproses Perhitungan Sisa Hasil Usaha



**Gambar 3.35** Data Flow Diagram Level 1 Proses Perhitungan Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah ciri khas koperasi di seluruh Indonesia. Pembagiannya dilakukan di akhir tahun. Jumlah yang diterima masing-masing anggota berbeda satu sama lain. Tergantung kontribusinya terhadap koperasi. Kontribusi anggota dihitung dari pinjaman, simpanan, penjualan kredit dan penjualan tunai yang dilakukan anggota.

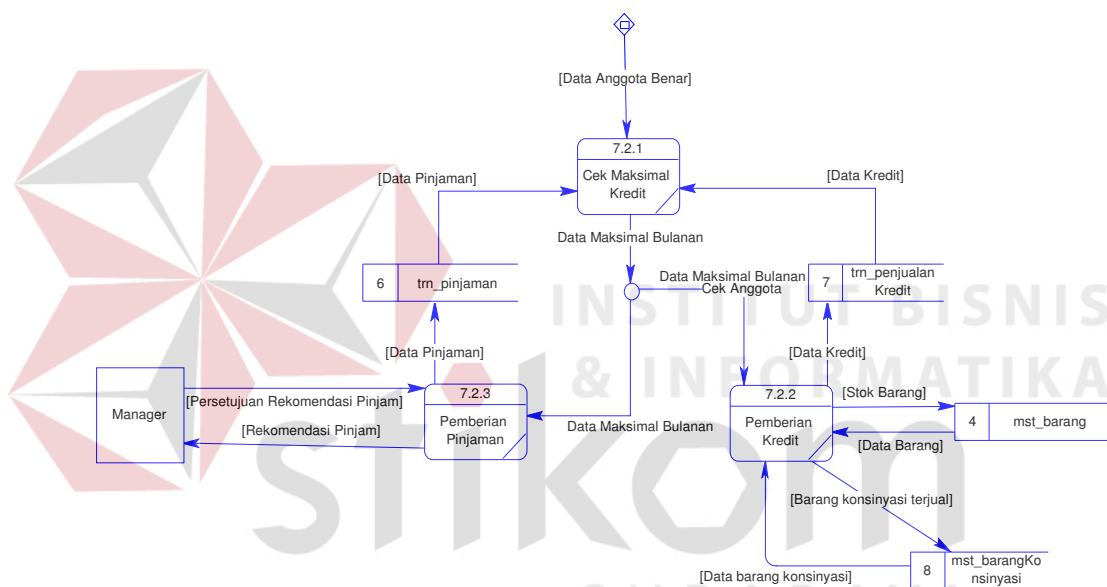
Setelah dilakukan perhitungan SHU maka data SHU diberikan kepada proses Pembagian ke anggota untuk dihitung data SHU yang dibagikan kepada

tiap – tiap anggota dan data SHU disimpan di mst\_SHU, anggota akan mendapatkan SHU.

#### 4. Data Flow Diagram Level 2

Beberapa proses pada DFD Level 1 memerlukan penjabaran yang lebih mendalam. Beberapa proses pada DFD Level 1 dijabarkan lagi menjadi sub proses yang lebih kecil. Berikut ini adalah proses yang ada pada DFD Level 2 adalah

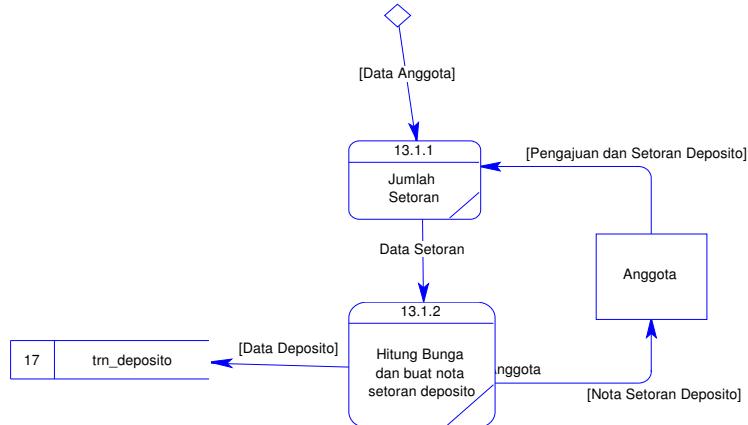
- a subproses Pelolosan Permohonan.



Gambar 3.36 Data Flow Diagram Level 2 Proses Pelolosan Permohonan

Permohonan Kredit atau permohonan pinjaman harus memenuhi syarat batas maksimal kredit/pinjam. Total keduanya dalam satu bulan harus kurang dari atau sama dengan 40 % dari total gaji per bulan. Untuk itu perlu diadakan cek maksimal kredit. Jika Jumlah keduanya kurang dari atau sama dengan 40 % dari total gaji, maka permohonan tersebut bisa diberikan.

### b subproses Setoran Deposito



**Gambar 3.37** Data Flow Diagram Level 2 Proses Setoran Deposito

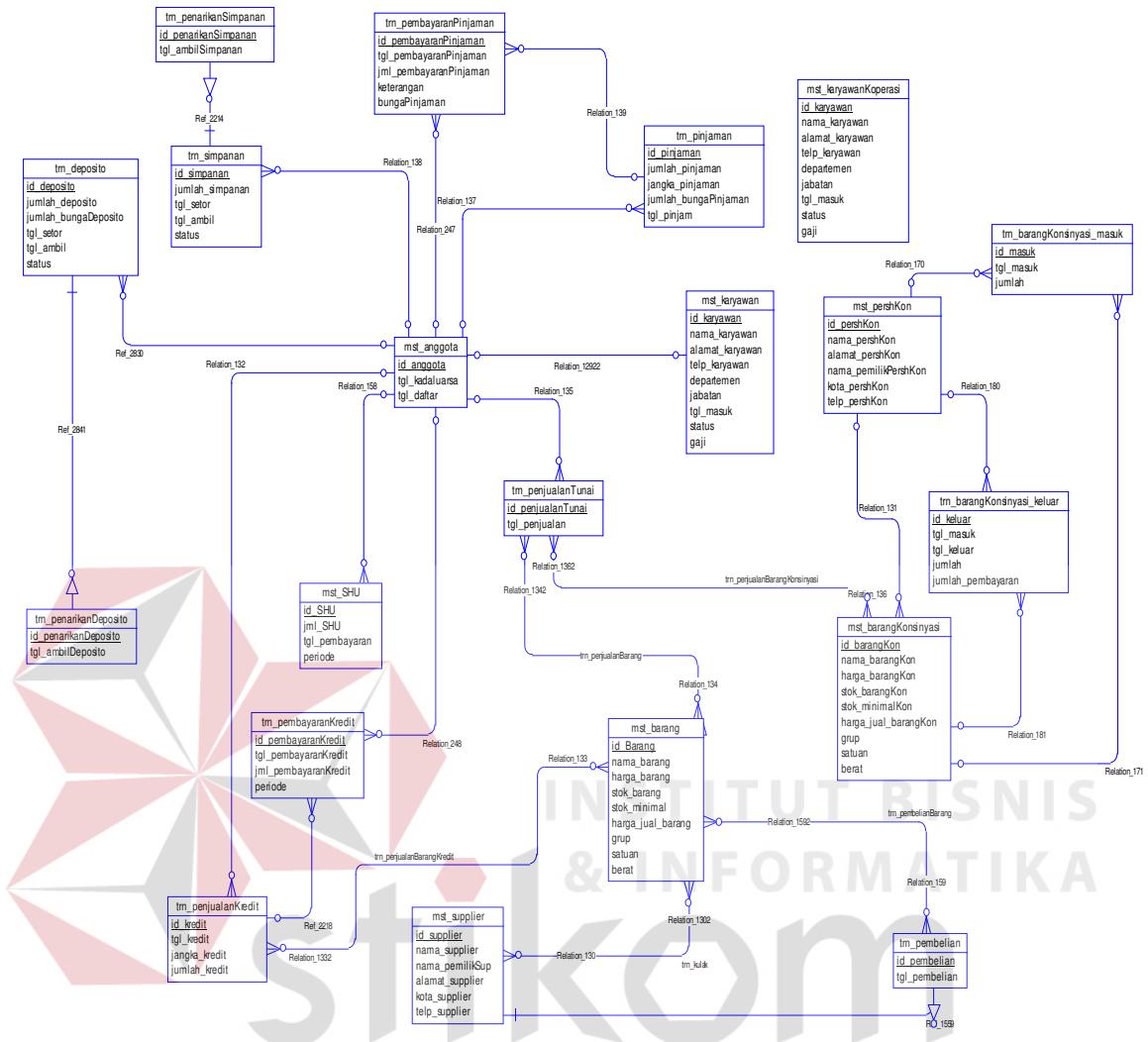
Setoran deposito yang dilakukan oleh anggota dihitung dengan bunga 12% per tahun, dimana untuk jangka waktu deposito selama 6bulan. Data setoran dan perhitungannya tersimpan dalam table trn\_deposito.

## IV. Entity Relational Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram (ERD)* dari Sistem Informasi Koperasi Pegawai PT. Prosam Plano yang terdiri dari *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM) dijelaskan pada gambar 3.38 dan gambar 3.39 berikut ini.

### 1. Conceptual Data Model (CDM)

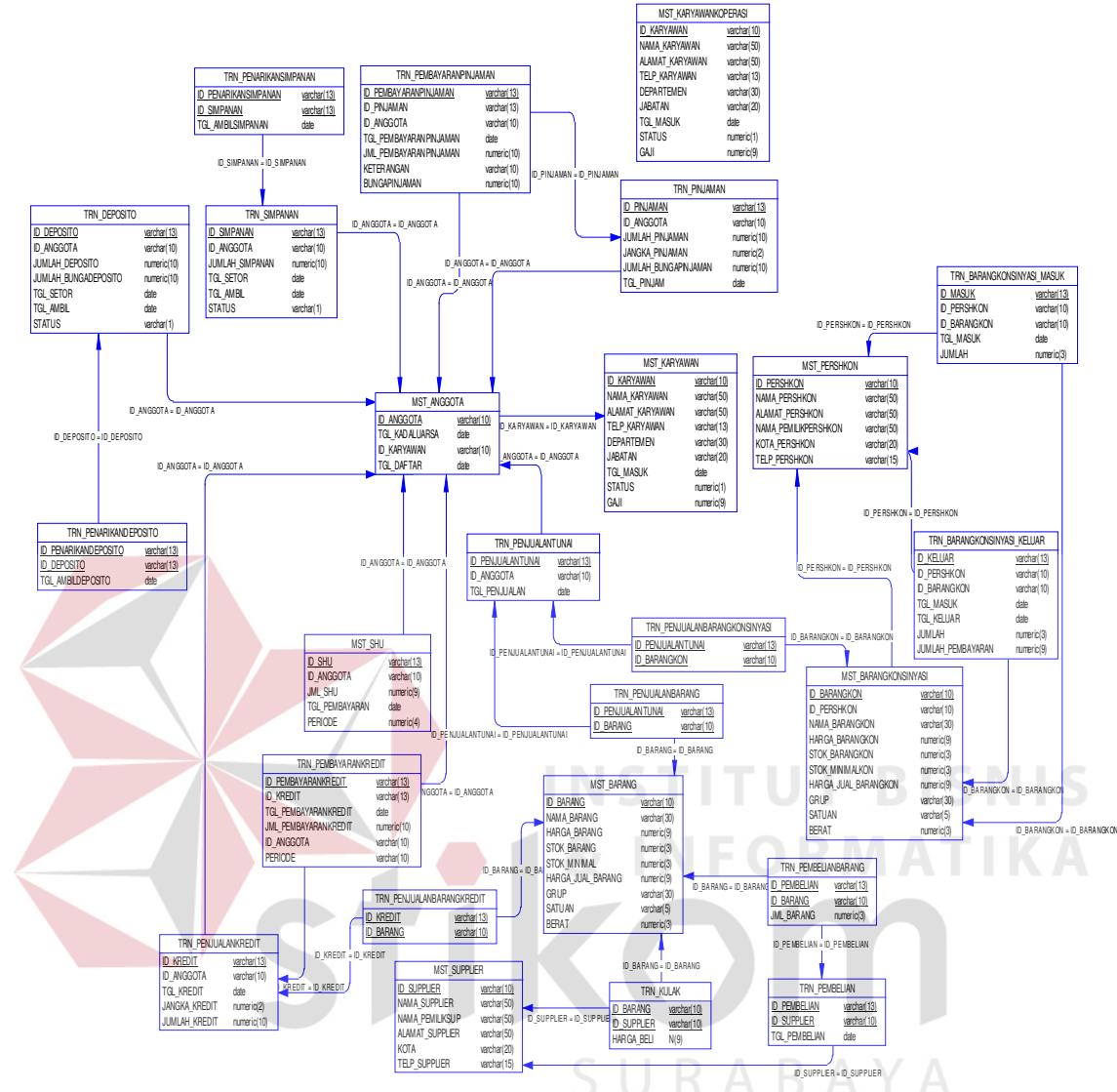
Gambar 3.38 berikut ini merupakan *Conceptual Data Model* pada Sistem Informasi Koperasi Pegawai PT. Prosam Plano. Terdapat 20 tabel yang digunakan dalam aplikasi ini.



Gambar 3.38 CDM Sistem Informasi Koperasi Karyawan PT. Prosam Plano

## 2. Physical Data Model (PDM)

Gambar 3.39 berikut ini merupakan *Physical Data Model* Sistem Informasi Koperasi Pegawai PT. Prosam Plano. PDM merepresentasikan tabel-tabel yang digunakan dalam Sistem Informasi Absensi beserta dengan tipe data dan panjang masing-masing tipe data tersebut.



**Gambar 3.39** PDM Sistem Informasi Koperasi Karyawan PT. Prosam Plano

## V. Struktur Tabel Database

Tabel – tabel yang digunakan dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Nama Tabel : MST\_KARYAWAN
  - Primary Key : ID\_KARYAWAN
  - Foreign Key : -
  - Fungsi : Menyimpan data karyawan

**Tabel 3.1** Struktur Tabel MST\_KARYAWAN

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_KARYAWAN	Varchar	10	Primary Key
NAMA_KARYAWAN	Varchar	50	
ALAMAT_KARYAWAN	Varchar	50	
TELP_KARYAWAN	Varchar	15	
DEPARTEMEN	Varchar	30	
JABATAN	Varchar	20	
TGL_MASUK	Date		
STATUS	Numeric	1	Tanda record aktif/tidak
GAJI	Numeric	9	

2. Nama Tabel : MST\_ANGGOTA

Primary Key : ID\_ANGGOTA

Foreign Key : ID\_KARYAWAN

Fungsi : Menyimpan data anggota

**Tabel 3.2** Struktur Tabel MST\_ANGGOTA

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_ANGGOTA	Varchar	10	Primary Key
ID_KARYAWAN	Varchar	50	Foreign Key
TGL_DAFTAR	Date		
TGL_KADALUARSA	Date		Tgl masa keanggotaan habis

3. Nama Tabel : MST\_BARANG

Primary Key : ID\_BARANG

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data barang

**Tabel 3.3** Struktur Tabel MST\_BARANG

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_BARANG	Varchar	10	Primary Key
NAMA_BARANG	Varchar	50	

HARGA_BARANG	Numeric	9	
STOK_BARANG	Numeric	3	
STOK_MINIMAL	Numeric	3	
HARGA_JUAL_BARANG	Numeric	9	
GRUP	Varchar	30	
SATUAN	Varchar	5	
BERAT	Varchar	3	

4. Nama Tabel : MST\_BARANGKONSINYASI
- Primary Key : ID\_BARANGKON
- Foreign Key : ID\_PERSHKON
- Fungsi : Menyimpan data barang konsinyasi

**Tabel 3.4** Struktur Tabel MST\_BARANGKONSINYASI

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_BARANGKON	Varchar	10	Primary Key
ID_PERSHKON	Varchar	10	Foreign Key
NAMA_BARANGKON	Varchar	50	
HARGA_BARANGKON	Numeric	9	
STOK_BARANGKON	Numeric	3	
STOK_MINIMALKON	Numeric	3	
HARGA_JUAL_BARANGKON	Numeric	9	
GRUP	Varchar	30	
SATUAN	Varchar	5	
BERAT	Varchar	3	

5. Nama Tabel : MST\_SUPPLIER
- Primary Key : ID\_SUPPLIER
- Foreign Key : -
- Fungsi : Menyimpan data supplier

**Tabel 3.5** Struktur Tabel MST\_SUPPLIER

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_SUPPLIER	Varchar	10	Primary Key
NAMA_SUPPLIER	Varchar	50	
NAMA PEMILIKSUP	Varchar	50	
ALAMAT_SUPPLIER	Varchar	50	

KOTA	Varchar	20	
TELP_SUPPLIER	Varchar	15	

6. Nama Tabel : MST\_PERSHKON  
 Primary Key : ID\_PERSHKON  
 Foreign Key : -  
 Fungsi : Menyimpan data perusahaan konsinyasi

**Tabel 3.6** Struktur Tabel MST\_PERSHKON

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_PERSHKON	Varchar	10	Primary Key
NAMA_PERSHKON	Varchar	50	
NAMA PEMILIK PERSHKON	Varchar	50	
ALAMAT_PERSHKON	Varchar	50	
KOTA_PERSHKON	Varchar	20	
TELP_PERSHKON	Varchar	15	

7. Nama Tabel : MST\_SHU  
 Primary Key : ID\_SHU  
 Foreign Key : ID\_ANGGOTA  
 Fungsi : Menyimpan data pembayaran SHU

**Tabel 3.7** Struktur Tabel MST\_SHU

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_SHU	Varchar	13	Primary Key
ID_ANGGOTA	Varchar	10	Foreign Key
JML_SHU	Numeric	9	
TGL PEMBAYARAN	Date		
PERIODE	Numeric	4	

8. Nama Tabel : TRN\_SIMPANAN  
 Primary Key : ID\_SIMPANAN  
 Foreign Key : ID\_ANGGOTA

Fungsi : Menyimpan data simpanan anggota

**Tabel 3.8** Struktur Tabel TRN\_SIMPANAN

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_SIMPANAN	Varchar	13	Primary Key
ID_ANGGOTA	Varchar	10	Foreign Key
JUMLAH_SIMPANAN	Numeric	10	
TGL_SETOR	Date		
TGL_AMBIL	Date		

9. Nama Tabel : TRN\_PENARIKANSIMPANAN

Primary Key : ID\_PENARIKAN SIMPANAN

Foreign Key : ID\_SIMPANAN

Fungsi : Menyimpan data penarikan simpanan anggota

**Tabel 3.9** Struktur Tabel TRN\_PENARIKANSIMPANAN

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_PENARIKANSIMPANAN	Varchar	13	Primary Key
ID_SIMPANAN	Varchar	13	Foreign Key
TGL_PENARIKANSIMPANAN	Date		

10. Nama Tabel : TRN\_PINJAMAN

Primary Key : ID\_PINJAMAN

Foreign Key : ID\_ANGGOTA

Fungsi : Menyimpan data pinjaman anggota

**Tabel 3.10** Struktur Tabel TRN\_PINJAMAN

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_PINJAMAN	Varchar	13	Primary Key
ID_ANGGOTA	Varchar	10	Foreign Key
JUMLAH_PINJAMAN	Numeric	10	
JANGKA_PINJAMAN	Numeric	2	
JUMLAH_BUNGAPINJAMAN	Numeric	10	

TGL_PINJAM	Date	
------------	------	--

11. Nama Tabel : TRN\_PEMBAYARANPINJAMAN  
 Primary Key : ID\_PEMBAYARANPINJAMAN  
 Foreign Key : ID\_PINJAMAN; ID\_ANGGOTA  
 Fungsi : Menyimpan data pembayaran pinjaman anggota

**Tabel 3.11** Struktur Tabel TRN\_PEMBAYARANPINJAMAN

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_PEMBAYARANPINJAMAN	Varchar	13	Primary Key
ID_PINJAMAN	Varchar	13	Foreign Key
ID_ANGGOTA	Varchar	10	Foreign Key
TGL_PEMBAYARANPINJAMAN	Date		
JML_PEMBAYARANPINJAMAN	Numeric	10	
KETERANGAN	Varchar	10	Penanda cicilan pembayaran kesekian

12. Nama Tabel : TRN\_PEMBAYARANKREDIT  
 Primary Key : ID\_PEMBAYARANKREDIT  
 Foreign Key : ID\_KREDIT; ID\_ANGGOTA  
 Fungsi : Menyimpan data pembayaran penjualan kredit

**Tabel 3.12** Struktur Tabel TRN\_PEMBAYARANKREDIT

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_PEMBAYARANKREDIT	Varchar	13	Primary Key
ID_KREDIT	Varchar	13	Foreign Key
ID_ANGGOTA	Varchar	10	Foreign Key
TGL_PEMBAYARANKREDIT	Date		
JUMLAH_PEMBAYARANKREDIT	Numeric	10	
PERIODE	Varchar	10	

13. Nama Tabel : TRN\_PENJUALANKREDIT
- Primary Key : ID\_KREDIT
- Foreign Key : ID\_ANGGOTA
- Fungsi : Menyimpan data penjualan kredit

**Tabel 3.13** Struktur Tabel TRN\_PENJUALANKREDIT

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_KREDIT	Varchar	13	Primary Key
ID_ANGGOTA	Varchar	10	Foreign Key
TGL_KREDIT	Date		
JANGKA_KREDIT	Numeric	2	
JUMLAH_KREDIT	Numeric	10	

14. Nama Tabel : TRN\_PENJUALANTUNAI
- Primary Key : ID\_PENJUALANTUNAI
- Foreign Key : ID\_ANGGOTA
- Fungsi : Menyimpan data penjualan tunai

**Tabel 3.14** Struktur Tabel TRN\_PENJUALANTUNAI

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_PENJUALANTUNAI	Varchar	13	Primary Key
ID_ANGGOTA	Varchar	10	Foreign Key
TGL_PENJUALAN	Date		

15. Nama Tabel : TRN\_PENJUALANBARANG
- Primary Key : -
- Foreign Key : ID\_PENJUALANTUNAI; ID\_BARANG
- Fungsi : Menyimpan data barang kulak per penjualan tunai

**Tabel 3.15** Struktur Tabel TRN\_PENJUALANBARANG

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
ID_PENJUALANTUNAI	Varchar	13	Foreign Key
ID_BARANG	Varchar	10	Foreign Key

16. Nama Tabel : TRN\_PENJUALANBARANGKONSINYASI
- Primary Key : -
- Foreign Key : ID\_PENJUALANTUNAI; ID\_BARANGKON
- Fungsi : Menyimpan data barang konsinyasi per penjualan tunai

**Tabel 3.16** Struktur Tabel TRN\_PENJUALANBARANGKONSINYASI

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
ID_PENJUALANTUNAI	Varchar	13	Foreign Key
ID_BARANGKON	Varchar	10	Foreign Key

17. Nama Tabel : TRN\_PENJUALANBARANGKREDIT
- Primary Key : -
- Foreign Key : ID\_KREDIT; ID\_BARANG
- Fungsi : Menyimpan data barang kulak per penjualan kredit

**Tabel 3.17** Struktur Tabel TRN\_PENJUALANBARANGKREDIT

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
ID_KREDIT	Varchar	13	Foreign Key
ID_BARANG	Varchar	10	Foreign Key

18. Nama Tabel : TRN PEMBELIAN
- Primary Key : ID PEMBELIAN
- Foreign Key : ID\_SUPPLIER
- Fungsi : Menyimpan data pembelian

**Tabel 3.18** Struktur Tabel TRN PEMBELIAN

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID PEMBELIAN	Varchar	13	Primary Key
ID_SUPPLIER	Varchar	10	Foreign Key
TGL PEMBELIAN	Date		

19. Nama Tabel : TRN PEMBELIANBARANG  
 Primary Key : -  
 Foreign Key : ID PEMBELIAN ; ID\_BARANG  
 Fungsi : Menyimpan data barang per pembelian

**Tabel 3.19** Struktur Tabel TRN PEMBELIANBARANG

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID PEMBELIAN	Varchar	13	Foreign Key
ID_BARANG	Varchar	10	Foreign Key
JML_BARANG	Numeric	9	

20. Nama Tabel : TRN\_KULAK  
 Primary Key : -  
 Foreign Key : ID\_BARANG; ID\_SUPPLIER  
 Fungsi : Menyimpan data supplier per barang

**Tabel 3.20** Struktur Tabel TRN\_KULAK

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_BARANG	Varchar	10	Foreign Key
ID_SUPPLIER	Varchar	10	Foreign Key
HARGA_BELI	Numeric	9	

21. Nama Tabel : TRN\_BARANGKONSINYASI\_MASUK  
 Primary Key : ID\_MASUK  
 Foreign Key : ID\_PERSHKON; ID\_BARANGKON

Fungsi : Menyimpan data barang konsinyasi yang masuk

**Tabel 3.21** Struktur Tabel TRN\_BARANGKONSINYASI\_MASUK

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_MASUK	Varchar	13	Primary Key
ID_PERSHKON	Varchar	10	Foreign Key
ID_BARANGKON	Varchar	10	Foreign Key
TGL_MASUK	Date		
JUMLAH	Numeric	3	

22. Nama Tabel : TRN\_BARANGKONSINYASI\_KELUAR

Primary Key : ID\_KELUAR

Foreign Key : ID\_PERSHKON; ID\_BARANGKON

Fungsi : Menyimpan data barang konsinyasi yang masuk

**Tabel 3.22** Struktur Tabel TRN\_BARANGKONSINYASI\_KELUAR

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_MASUK	Varchar	13	Primary Key
ID_PERSHKON	Varchar	10	Foreign Key
ID_BARANGKON	Varchar	10	Foreign Key
TGL_MASUK	Date		
TGL_KELUAR	Date		
JUMLAH	Numeric	3	
JUMLAH PEMBAYARAN	Numeric	9	

23. Nama Tabel : TRN\_DEPOSITO

Primary Key : ID\_DEPOSITO

Foreign Key : ID\_ANGGOTA

Fungsi : Menyimpan data deposito anggota

**Tabel 3.23** Struktur Tabel TRN\_DEPOSITO

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_DEPOSITO	Varchar	13	Primary Key

ID_ANGGOTA	Varchar	10	Foreign Key
JUMLAH_DEPOSITO	Numeric	10	
JUMLAH_BUNGADEPOSITO	Numeric	10	
TGL_SETOR	Date		
TGL_AMBIL	Date		

24. Nama Tabel : TRN\_PENARIKANDEPOSITO

Primary Key : ID\_PENARIKANDEPOSITO

Foreign Key : ID\_DEPOSITO

Fungsi : Menyimpan data penarikan deposito anggota

**Tabel 3.24** Struktur Tabel TRN\_PENARIKANDEPOSITO

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
ID_PENARIKANDEPOSITO	Varchar	13	Primary Key
ID_DEPOSITO	Varchar	13	Foreign Key
TGL_PENARIKANDEPOSITO	Date		

## VI. Desain Antar Muka

Desain antar muka merupakan rancangan antar muka program berupa form untuk memasukkan dan melihat data sebagai informasi yang dihasilkan dari pengolahan data. Desain antar muka juga merupakan acuan pembuat aplikasi dalam merancang dan membangun sistem.

### 1. Desain Antar Muka Form Login

Rancangan ini untuk Form login yang berfungsi sebagai awal user masuk ke dalam sistem.

The diagram shows a login interface. On the left, there is a 'Login' section containing fields for 'UserName' and 'Password'. On the right, there is a circular placeholder labeled 'Logo Koperasi'.

**Gambar 3.40** Desain Antar Muka Form Login

## 2. Desain Antar Muka Form Utama

Form Utama berfungsi sebagai tampilan awal program.

The diagram shows a main interface with a header bar containing 'Menu 1 | Menu 2 | Menu 3 | Menu 4 | Menu n'. Below the header, there is a greeting 'SELAMAT DATANG NAMA USER' and a section for 'SHORTCUT 1', 'SHORTCUT 2', and 'SHORTCUT 3'. On the right side, there is a circular placeholder labeled 'Logo Koperasi'.

**Gambar 3.41** Desain Antar Muka Form Utama

## 3. Desain Antar Muka Pendaftaran Anggota

Form Pendaftaran Anggota adalah bagian dari Menu Pendaftaran yang berfungsi sebagai menu pendaftaran anggota baru koperasi.

Menu 1   Menu 2   Menu 3   Menu 4   Menu n																																																																
<b>Cocokkan Data Karyawan</b>		<b>Data Anggota</b>																																																														
NIK	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	Parameter Cari <input type="text"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																																																													
Data Karyawan																																																																
Data Karyawan																																																																
Data Karyawan																																																																
Data Karyawan																																																																
Data Karyawan																																																																
	<input type="checkbox"/>																																																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																																																																

**Gambar 3.42** Desain Antar Muka Form Pendaftaran Anggota

#### 4. Desain Antar Muka Pendaftaran Supplier

Form Pendaftaran Supplier adalah bagian dari Menu Pendaftaran yang berfungsi sebagai menu pendaftaran supplier barang.

Menu 1   Menu 2   Menu 3   Menu 4   Menu n				
<b>Data Supplier</b>			<b>Detil Data Supplier</b>	
Parameter Cari	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Detil Supplier	<input type="text"/>
			Detil Supplier	<input type="text"/>
			Detil Supplier	<input type="text"/>
			Detil Supplier	<input type="text"/>
			Detil Supplier	<input type="text"/>
			Detil Supplier	<input type="text"/>
			Detil Supplier	<input type="text"/>
				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Gambar 3.43** Desain Antar Muka Form Pendaftaran Supplier

#### 5. Desain Antar Muka Pendaftaran Perusahaan Konsinyasi

Form Pendaftaran Perusahaan Konsinyasi adalah bagian dari Menu Pendaftaran yang berfungsi sebagai menu pendaftaran Perusahaan Konsinyasi.

**Gambar 3.44** Desain Antar Muka Form Pendaftaran Perusahaan Konsinyasi

## 6. Desain Antar Muka Data Barang

Form Data Barang memuat daftar barang baik barang kulak maupun barang konsinyasi beserta fungsi editingnya.

**Gambar 3.45** Desain Antar Muka Form Data Barang

## **7. Desain Antar Muka Pembelian Barang**

Form Pembelian Barang berfungsi sebagai form transaksi pembelian barang. Form ini berisi history pembelian beserta barang yang dibeli.

Menu 1   Menu 2   Menu 3   Menu 4   Menu n																																																																																
<b>Pembelian Barang</b>			<b>Detil Pembelian Barang</b>																																																																													
Parameter Cari <input type="text"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Detil Pembelian <input type="text"/> Detil Pembelian <input type="text"/>																																																																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																																																															<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																	

**Gambar 3.46** Desain Antar Muka Form Pembelian Barang

### 8. Desain Antar Muka Barang Konsinyasi Masuk

Form ini berfungsi sebagai form transaksi pencatatan barang konsinyasi yang masuk ke koperasi.

Menu 1   Menu 2   Menu 3   Menu 4   Menu n																																																																																
<b>Daftar Barang Konsinyasi Masuk</b>			<b>Detil Barang Konsinyasi Masuk</b>																																																																													
Parameter Cari <input type="text"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			Detil Perusahaan <input type="text"/> Detil Perusahaan <input type="text"/>																																																																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																																																															<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																	

**Gambar 3.47** Desain Antar Muka Form Barang Konsinyasi Masuk

### 9. Desain Antar Muka Desain Antar Muka Barang Konsinyasi Keluar

Form ini berfungsi sebagai form transaksi pencatatan barang konsinyasi yang ditarik dari koperasi. Transaksi ini disertai pembayaran kepada penitip.

Menu 1   Menu 2   Menu 3   Menu 4   Menu n																																																																
<b>Daftar Barang Konsinyasi Keluar</b>			<b>Detil Barang Konsinyasi Keluar</b>																																																													
Parameter Cari <input type="text"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																																																			Detil Pembelian <input type="text"/> Detil Pembelian <input type="text"/>  Detil Barang <input type="text"/> Detil Barang <input type="text"/> <input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>													

**Gambar 3.48** Desain Antar Muka Form Pembelian Barang

#### 10. Desain Antar Muka Kasir

Form Kasir digunakan sebagai pengolah transaksi penjualan barang baik secara tunai maupun kredit.

Menu 1   Menu 2   Menu 3   Menu 4   Menu n																																												
<b>Daftar Belanja</b>			<b>TOTAL BELANJA</b>																																									
ID Karyawan <input type="text"/> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																																											<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

**Gambar 3.49** Desain Antar Muka Form Kasir

#### 11. Desain Antar Muka History Penjualan

History Penjualan berisi daftar transaksi penjualan yang pernah dilakukan. Baik secara tunai maupun kredit.

Menu 1   Menu 2   Menu 3   Menu 4   Menu n					
<b>History Penjualan</b> Parameter Cari <input type="text"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<b>Detil Penjualan</b> Detil Penjualan <input type="text"/> Detil Penjualan <input type="text"/>		
<b>Daftar Barang</b> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			<input type="checkbox"/>		

**Gambar 3.50** Desain Antar Muka Form Pembelian Barang

## 12. Desain Antar Muka Pengajuan Dan Setoran Simpanan

Form ini berfungsi sebagai pencatat transaksi simpanan yang dilakukan oleh anggota.

**Gambar 3.51** Desain Antar Muka Form Pengajuan Dan Setoran Simpanan

### **13. Desain Antar Muka Penarikan Simpanan**

Form ini berfungsi sebagai pencatat transaksi penarikan simpanan yang dilakukan oleh anggota.

**Gambar 3.52** Desain Antar Muka Form Penarikan Simpanan

## **14. Desain Antar Muka Pinjaman**

Form ini berfungsi sebagai pencatat transaksi pinjaman yang dilakukan oleh anggota.

**Gambar 3.53** Desain Antar Muka Form Pinjaman

## **15. Desain Antar Muka Pembayaran Kredit Anggota**

Form Pendaftaran Pembayaran Kredit Anggota adalah bagian dari Menu Pembayaran Piutang yang berfungsi sebagai pecatat pembayaran kredit.

**Gambar 3.54** Desain Antar Muka Form Pembayaran Kredit Karyawan

## **16. Desain Antar Muka Pembayaran Pinjaman Anggota**

Form Pendaftaran Pembayaran Pinjaman Anggota adalah bagian dari Menu Pembayaran Piutang yang berfungsi sebagai pecatat pembayaran kredit.

Data Pinjaman Anggota		Detil Data Pinjaman																
Parameter Cari <input type="text"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>		Detil Pinjaman <input type="text"/> Detil Pinjaman <input type="text"/>																
<table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																		
Daftar Pembayaran Pinjaman		<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																
<table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																		

**Gambar 3.55** Desain Antar Muka Form Pembayaran Pinjaman Anggota

## 17. Desain Antar Muka Perhitungan SHU

Form ini nantinya akan menghitung SHU yang akan diterima oleh masing-masing anggota koperasi.

**Gambar 3.56** Desain Antar Muka Form Perhitungan SHU

## **18. Desain Antar Muka Pembayaran SHU**

Form ini berfungsi sebagai verifikasi akhir terhadap jumlah SHU per karyawan sebelum dibagikan.

**Gambar 3.57** Desain Antar Muka Form Pembayaran SHU

## **19. Desain Antar Muka Laporan**

Form ini nantinya akan berfungsi untuk laporan yang akan diterima oleh manager dan bagian kepegawaian PT. Prosam Plano.

Menu 1   Menu 2   Menu 3   Menu 4   Menu n																																	
<input type="radio"/> Jenis Laporan 1 <input type="radio"/> Jenis Laporan 2 <input type="radio"/> Jenis Laporan 3 <input type="radio"/> Jenis Laporan 4 <input type="radio"/> Jenis Laporan n		Parameter Cari <input type="text"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> <input type="checkbox"/>																															

**Gambar 3.58** Desain Antar Muka Form Laporan

#### 20. Desain Antar Muka Pengajuan Dan Setoran Deposito

Form ini berfungsi sebagai pencatat transaksi deposito yang dilakukan oleh anggota.

Menu 1   Menu 2   Menu 3   Menu 4   Menu n																																	
<b>Cocokkan Data Karyawan</b> NIK <input type="text"/> <input type="checkbox"/> Data Karyawan Data Karyawan Data Karyawan Data Karyawan Data Karyawan  Data Deposito <input type="text"/> Data Deposito <input type="text"/> Data Deposito <input type="text"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			<b>Data Deposito</b> Parameter Cari <input type="text"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																														

**Gambar 3.59** Desain Antar Muka Form Pengajuan Dan Setoran Deposito

## **21. Desain Antar Muka Penarikan Deposito**

Form ini berfungsi sebagai pencatat transaksi penarikan deposito yang dilakukan oleh anggota.

Menu 1 | Menu 2 | Menu 3 | Menu 4 | Menu n

Cocokkan Data Karyawan		History Deposito		
NIK	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
Data Karyawan				
Data Deposito	<input type="text"/>			
Data Deposito	<input type="text"/>			
Data Deposito	<input type="text"/>			

**Gambar 3.60** Desain Antar Muka Form Penarikan Deposito